

PENERAPAN PENDEKATAN *SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, DAN INTELEKTUAL (SAVI)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKASISWA KELAS VIII₆ SMP NEGERI 9 PALOPO



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

ISNI PUJARAMA

NIM. 15.02.04.0024

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENERAPAN PENDEKATAN *SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, DAN INTELEKTUAL* (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKASISWA KELAS VIII₆ SMP NEGERI 9 PALOPO



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

ISNI PUJARAMA

NIM. 15.02.04.0024

Dibawa Bimbingan:

1. Dr. Baderiah, M.Ag.
2. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo" yang ditulis oleh Isni Pujarama, NIM 15 0204 0024, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, 20 September 2019 M, bertepatan 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Baderiah., M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dwi Risky Arifanti, S.Pd.,M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Drs. Hasri, MA. | Penguji I | (.....) |
| 4. Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Baderiah., M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dwi Risky Arifanti, S.Pd.,M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,



Rector IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag

NIP. 19691104 199403 1 004



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin K., M.Pd

NIP. 19681231 199903 1 014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Isnri Pujarama
NIM : 15.02.04.0024
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, September 2019

Yang membuat pernyataan,





Isnri Pujarama
NIM.15.02.04.0024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo

Yang ditulis oleh,

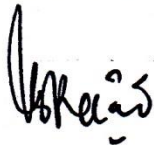
Nama : Isni Pujarama
NIM : 15.02.04.0024
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

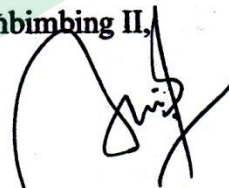
Palopo,2019

Pembimbing I,



Dr. Baderiah, M.Ag.
NIP.19700301 200003 2 003

Pembimbing II,



Dwi Risky Arifanti, M.Pd
NIP. 19860127 201503 2 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo,2019

Hal : Skripsi Isni Pujarama

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Isni Pujarama
NIM	: 15.02.04.0024
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: "Penerapan Pendekatan <i>Somatis, Auditori, Visual</i> , dan <i>Intelektual (SAVI)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII ₆ SMP Negeri 9 Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I,



Dr. Baderiah, M.Ag.

NIP.19700301 200003 2 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo,2019

Hal : Skripsi Isni Pujarama

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

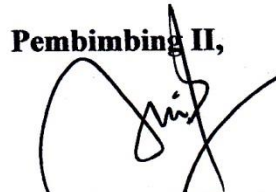
Nama : Isni Pujarama
NIM : 15.02.04.0024
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "Penerapan Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing II,



Dwi Risky Arifanti, M.Pd.
NIP. 19860127 201503 2 003

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Isni Pujarama

NIM : 15.02.04.0024

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo,2019

Penguji I,



Drs. Hasri, M.A.
NIP. ~~19521231~~ 198003 1 036

Disetujui,

Penguji II,



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860907 201503 1 005

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo.....2019

Hal : Skripsi Isni Pujarama

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

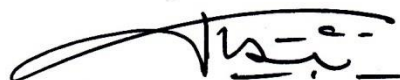
Nama : Isni Pujarama
NIM : 15.02.04.0024
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "Penerapan Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual*, dan *Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penguji I,



Drs. Hasri, M.A.
NIP. 19521231 198003 1 036

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Palopo.....2019

Hal : Skripsi Isni Pujarama

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isni Pujarama
NIM : 15.02.04.0024
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "Penerapan Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penguji II,



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860907 201503 1 005

ABSTRAK

Isni Pujarama, 2019. *“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₆ SMPN 9 Palopo”*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. **Dibawa Bimbingan Dr. Baderiah, M.Ag. dan Dwi Risky Arifanti, M.Pd.**

Kata Kunci: *Pendekatan SAVI, Hasil Belajar Matematika.*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo Tahun Ajaran 2019/2020 melalui pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*, dimana pendekatan ini berusaha untuk memasukkan dan mengoptimalkan modalitas dasar belajar seorang anak melalui beberapa panca inderanya sehingga yang mengalami kesulitan belajar dalam setiap pembelajaran akan mudah mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* pada siklus I diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan 40%, yakni dari siklus I diperoleh rata-rata sebesar 67,83 dan termasuk kategori “rendah”. Jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 15 orang siswa dengan persentase sekitar 50% dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 84,10 dengan kategori “tinggi”. Jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 27 orang siswa dengan persentase sekitar 90%. Aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I adalah 65% dengan kategori “baik” dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 80% dengan kategori “baik sekali”. Hasil aktivitas guru pada siklus I diperoleh 71% dengan kategori “baik” dan pada siklus II mencapai 80% dengan kategori “baik sekali”.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dengan melalui Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo. Dengan demikian, pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Ansar Syam dan Ibunda Yulianti yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Sungguh penulis sadar dan tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari aspek metodologisnya maupun pembahasan substansi permasalahannya. Dalam penyusunan skripsi ini terdapat berbagai hambatan yang sulit diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa berkewajiban untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarieff Iskandar, M.M. selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Muhaemin, MA. selaku Wakil Rektor III yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan Studi selama mengikuti Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah banyak memberikan bantuan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Ibu Dr.Baderiah, M.Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan dan tidak ada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak Drs. Hasri., MA., selaku penguji I dan bapak Sumardin Raupu. S.Pd., M.Pd., selaku penguji II yang meluangkan waktunya untuk memberi masukan sekaligus saran yang bermanfaat bagi peneliti saat penyelesaian skripsi.

6. Kepada seluruh dosen dan staf IAIN Palopo khususnya dosen program studi pendidikan matematika yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

7. Kepala perpustakaan dalam hal ini Bapak H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu,

khususnya dalam mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Kakak-kakakku Siti Kamantria dan Purwanti yang tak pernah henti-hentinya memberikan dorongan kepada peneliti dari awal masuk di perguruan tinggi hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan studinya.

9. Bapak Iding, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah, Bapak Sulman, S.Pd. Selaku Guru Matematika, serta Siswa-siswi kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo yang telah memberikan waktunya dalam melakukan penelitian.

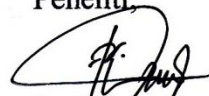
10. Kepada rekan seperjuanganku, dan semua teman-teman prodi Tadris Matematika A angkatan 2015 khususnya dan semua angkatan 2015 umumnya yang telah banyak memberikan masukan dan inspirasi kepada penulis selama ini.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas semuanya.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. penulis berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini berguna bagi yang memerlukannya.

Palopo,
Peneliti

2019



Isni Pujiaroma
NIM.15.02.04.0024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
PERSETUJUAN PENGUJI	
NOTA DINAS PENGUJI	
ABSTRAK	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Tindakan	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Pustaka	13
1. Pendekatan Pembelajaran	13
2. Pendekatan SAVI	16
3. Hasil Belajar Matematika	23
4. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	26
C. Kerangka Pikir	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Objek Tindakan	35
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	36
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
F. Prosedur Penelitian	43
G. Indikator Keberhasilan Ideal dan Dikatakan Berhasil.....	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
1. Sejarah singkat SMP Negeri 9 Palopo.....	48
2. Visi dan Misi SMP Negeri 9 Palopo	49
3. Keadaan Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 9 Palopo.....	50
4. Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Palopo.....	52
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo.....	53
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Analisis Hasil Validasi dan Reliabilitas Instrument Penelitian ...	53
2. Analisis Statistik Deskriptif Tes Kemampuan Awal Siswa	66
3. Analisis Hasil Penelitian Siklus I	68
4. Analisis Hasil Penelitian Siklus II.....	79
C. Pembahasan Siklus Penelitian	87

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

PERSURATAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Perpotongan	28
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3.1 Siklus Penelitian PTK	37



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian	12
Tabel 3.1	Jumlah siswa kelas VIII.....	29
Tabel 3.2	Skala Likert.....	38
Tabel 3.3	Interpretasi Validitas Isi.....	38
Tabel 3.4	Interpretasi Realibilitas Isi	39
Tabel 3.5	Kriteria Pengkategorian Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	40
Tabel 3.6	Interpretasi Keberhasilan Tindakan	40
Tabel 3.7	Kategori Ketuntasan Belajar.....	41
Tabel 3.8	Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Peserta didik.....	41
Tabel 4.1	Nama Pimpinan Sekolah.....	49
Tabel 4.2	Nama Guru SMP Negeri 9 Palopo.....	49
Tabel 4.3	Nama Staf SMP Negeri 9 Palopo	51
Tabel 4.4	Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Palopo.....	51
Tabel 4.5	Keadaan Sarana dan Prasarana	52
Tabel 4.6	Nama Validator Instrumen.....	53
Tabel 4.7	Hasil Validitas Tes Kemampuan Awal.....	53
Tabel 4.8	Hasil Realiabilitas Tes Kemampuan Awal	55
Tabel 4.9	Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I.....	56
Tabel 4.10	Hasil Realiabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I.....	57
Tabel 4.11	Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II.....	59
Tabel 4.12	Hasil Realiabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II	60
Tabel 4.13	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru	61
Tabel 4.14	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru	62
Tabel 4.15	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa.....	63
Tabel 4.16	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa	64
Tabel 4.17	Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa	65
Tabel 4.18	Perolehan Persentase Kategori Tes Kemampuan Awal Siswa	66
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Awal Siswa	66
Tabel 4.20	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I	69

Tabel 4.21	Perolehan Persentase Kategori Tes Siklus I Siswa.....	70
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa.....	71
Tabel 4.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	72
Tabel 4.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	75
Tabel 4.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.....	76
Tabel 4.26	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II.....	79
Tabel 4.27	Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus II Siswa.....	80
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa	81
Tabel 4.29	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	82
Tabel 4.30	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Keempat.....	85
Tabel 4.31	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kelima.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi Tes Kemampuan Awal
Lampiran 2	Lembar validasi Tes Hasil Belajar Siklus I
Lampiran 3	Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 4	Lembar Validasi Aktivitas Guru
Lampiran 5	Lembar Validasi Aktivitas Siswa
Lampiran 6	Analisis Hasil Validasi Instrumen Kemampuan Awal
Lampiran 7	Hasil Reliabilitas Isi Tes Kemampuan Awal
Lampiran 8	Analisis Hasil Validasi Instrumen Siklus I
Lampiran 9	Hasil Reliabilitas Isi Soal Siklus I
Lampiran 10	Analisis Hasil Validasi Instrumen Siklus II
Lampiran 11	Hasil Reliabilitas Isi Soal Siklus II
Lampiran 12	Analisis Hasil Validasi Aktivitas Guru
Lampiran 13	Hasil Reliabilitas Isi Aktivitas Guru
Lampiran 14	Analisis Hasil Validasi Aktivitas Siswa
Lampiran 15	Hasil Reliabilitas Isi Aktivitas Siswa
Lampiran 16	Lembar Soal Tes Kemampuan Awal
Lampiran 17	Penyelesaian Soal Tes Kemampuan Awal
Lampiran 18	Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I
Lampiran 19	Soal Tes Hasil Belajar Siklus I
Lampiran 20	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Siklus I
Lampiran 21	Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II
Lampiran 22	Soal Tes Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 23	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Siklus II
Lampiran 24	Nilai Hasil Belajar Matematika
Lampiran 25	Analisis Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS
Lampiran 26	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Lampiran 27	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Lampiran 28	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 29	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 30	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan terkait erat dengan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan memberi pendekatan pembelajaran formal dalam pendidikan di sekolah. Pendekatan pembelajaran ini melibatkan guru, siswa, sumber belajar dan fasilitas pendukung dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran ini harus didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran formal yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika dapat dikatakan cukup memprihatinkan. Selama pengelolaan pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah telah menjadi pilihan utama dalam proses pembelajaran yang membuat siswa akan menjadi penerima yang pasif sehingga mengakibatkan penurunan pada hasil belajar matematika yang sebagian besar siswa tidak menyukai mata pelajaran tersebut.

Sebenarnya guru menjadi sosok yang baik untuk diteladani karena guru telah memberikan sebagian ilmunya untuk dapat diamalkan dan dimanfaatkan sehingga hal itu dapat berguna bagi umat manusia lainnya, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Al-Mujadilah/58 : 11 sebagai berikut:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajatnya. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.¹

Berdasarkan ayat tersebut ditegaskan bahwa Allah swt. akan meninggikan dejabat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan karena belajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap umat manusia serta dengan belajar hal itu mampu untuk memberikan pemahaman seseorang dari hal yang tidak dipahami menjadi hal yang dipahami.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang tidak hanya mengandung satu keilmuan saja, melainkan masih terdapat ilmu-ilmu lain yang menjadi sarana keilmuan. Matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena matematika dapat dikatakan landasan utama sains dan teknologi.² Walaupun begitu sampai saat ini matematika sering kali dianggap sebagai momok yang menakutkan oleh sebagian besar siswa serta matematika cenderung dianggap sebagai pelajaran yang sulit.

Seharusnya Pendekatan pembelajaran yang baik lebih memperhatikan modalitas dasar belajar anak, namun sayangnya dalam pembelajaran matematika aspek tersebut masih sering diabaikan sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional sendiri, perhatian terhadap modalitas dasar belajar anak masih kurang

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 793.

² Leny Indriyani dkk, “*Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis*”, Jurnal, (Bandung : PGSD UPI, 2011), h. 3.

diperhatikan meskipun dalam pelaksanaan pembelajarannya memuat modalitas dasar belajar anak tetapi tidak ada optimalisasi.

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki penulis buku *Quantum Learning* mengungkapkan bahwa:

Salah satu diantara langkah yang paling efektif dalam proses pembelajaran adalah mengenal modalitas seseorang sebagai modalitas *somatis*, *auditorial*, atau *visual* (S-A-V). Pelajar *somatic* (S) belajar lewat gerak dan sentuhan, pelajar *auditorial* (A) melakukan melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar *visual* (V) belajar melalui apa yang dia lihat. Walaupun masing-masing dari manusia belajar dengan menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu kebanyakan orang akan cenderung pada salah satu diantara ketiganya.³

Lebih jelasnya Bobby De Porter menyatakan bahwa tiap anak memiliki tiga modalitas dasar dalam belajar yaitu Modalitas *Auditori*, Modalitas *Visual*, dan Modalitas *Kinestetik (Somatis)*.⁴ Sedangkan Dave Meier menambahkan satu modalitas belajar anak yaitu Modalitas *Intelektual*.⁵ Modalitas awal tersebut ikut menentukan tipe belajar anak, sehingga tipe belajar setiap anak berbeda-beda satu sama lain. Pendekatan ini berusaha untuk memasukkan dan mengoptimalkan modalitas dasar belajar seorang anak dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, sehingga diharapkan pendekatan ini akan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kondisi masalah pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo disebabkan karena guru yang masih melakukan pengajaran secara monoton. Pemberian konsep secara verbal yang mengakibatkan siswa hanya mampu

³ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), h. 113.

⁴ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, h. 115.

⁵ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: Kaifa. 2002), h. 99.

menghafal konsep seadanya tanpa kedalaman materi. Hal ini yang menyebabkan belum optimalnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo.⁶ Hal tersebut terbukti pada saat peneliti memberikan tes kemampuan awal dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) yakni terdapat 26 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dimana nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Dari 30 siswa terdapat 26 siswa yang tidak mencapai ketuntasan berarti hanya terdapat 4 siswa yang mencapai ketuntasan setelah diberikannya tes kemampuan awal.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan observasi sekaligus pemberian tes kemampuan awal yang dilakukan untuk membuktikan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan kondisi masalah pembelajaran secara monoton terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa masih dikatakan belum memuaskan dan hal ini masih perlu ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan belajar matematika siswa.

Oleh karena itu, observasi awal yang menjadi alasan dilakukannya penelitian di SMP Negeri 9 Palopo adalah karena peneliti beranggapan bahwa dengan dilakukannya sebuah pendekatan pembelajaran diterapkan di SMP Negeri 9 Palopo sangat cocok dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh guru yang dianggap berakibat pada hasil belajar matematika siswa, sehingga peneliti ingin mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang sangat menarik sehingga memberikan siswa kesempatan terbuka untuk belajar secara aktif.

⁶ Hasil Observasi di Kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo pada tanggal 24 Juli 2019.

⁷ Hasil penelitian kemampuan awal siswa di kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo pada tanggal 29 Juli 2019.

Untuk menyelesaikan masalah yang dialami siswa dalam belajar diperlukan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) terutama dalam menyelesaikan pembelajaran materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Pendekatan ini merupakan sebuah pendekatan yang tergolong kategori pendekatan baru. Pendekatan SAVI merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berusaha melibatkan seluruh kepribadian siswa baik *Somatis, Auditori, Visual* dan *Intelektual*. Berangkat dari teori tentang modalitas awal yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bobby De Porter dan Dave Meier. Modalitas dasar sendiri diartikan sebagai suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap anak semenjak ia terlahir ke dunia.⁸ Unsur-unsur dalam pendekatan SAVI harus menjadi satu lingkaran yang saling mendukung.

Belajar *somatis* berarti belajar dengan bergerak, kinestetik, dan praktis. Belajar *auditori* berarti berbicara dan mendengar. Belajar *visual* adalah belajar dengan mengamati dan memperhatikan. Sedangkan belajar *intelektual* berarti belajar dengan memecahkan masalah.⁹ Belajar bisa dioptimalkan jika tiga unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran. Siswa diharapkan mampu menerapkan informasi yang didapatkan dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dengan cara *intelektual* yang dikenal dengan pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI).¹⁰

⁸ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: Kaifa. 2002), h. 100

⁹ Leny Indriyani dkk, “*Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis*”, h.5.

¹⁰ Leny Indriyani, Leny Halimah, Tita Mulyati, “*Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis*”, h. 6

Seorang guru yang mengedepankan kelogisan berpikir, sebaiknya ia dapat memunculkan ide-ide dalam pembelajaran.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan melalui penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo? “

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo.

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI)

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo”.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsi kepada pembelajaran matematika terutama pada hasil belajar matematika melalui pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan memotivasi memahami matematika dalam belajar sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.
- b. Bagi guru : penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang paling tepat dan efektif.
- c. Bagi sekolah : dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga berupa informasi untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan agar pendekatan SAVI ini dapat diterapkan pada mata pelajaran yang sesuai.
- d. Bagi peneliti : dapat mendapatkan gambaran hasil prestasi belajar matematika siswa dengan penggunaan pendekatan SAVI dan pendekatan konvensional, serta

mengetahui efektivitas pembelajaran matematika dengan penggunaan pendekatan SAVI daripada pendekatan konvensional.

F. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi operasional variabel

Agar terhindar dari kesalahan pemahaman atau intersepsi judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti memberikan penegasan-penegasan yang sekaligus juga merupakan pembatasan pengertian sebagai berikut:

a. Pendekatan SAVI merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berusaha melibatkan beberapa kepribadian atau panca indera yang dimiliki oleh siswa baik *Somatis* yang berarti pembelajaran yang melibatkan fisik atau tubuh dan menggerakkan tubuh, *Auditori* berarti belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual* berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan, dan *Intelektual* berarti belajar dengan berpikir atau memecahkan masalah.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada pendekatan SAVI yang pertama ialah tahap persiapan, pada tahap ini yang akan dilakukan pertama kali hendaknya mempersiapkan peserta didik untuk belajar dengan tujuan untuk menimbulkan minat. Kedua tahap penyampaian yang mempunyai tujuan untuk membantu siswa menemukan materi belajar yang baik dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Ketiga tahap pelatihan, dimana pada tahap ini dilakukan pelatihan untuk membantu siswa mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan serta keterampilan. Tahap keempat yaitu penampilan yang bertujuan untuk membantu siswa menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehingga pembelajaran akan terus meningkat.

b. Hasil belajar adalah hasil tes yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran pada setiap akhir siklus. Dalam hal ini yang menjadi hasil belajar pada penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada nilai ulangan yang dilakukan saat tes siklus I dan tes siklus II. Hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Kriteria keberhasilan pembelajaran harus dilihat dari perkembangan ketiga aspek diatas. Kriteria keberhasilan belajar siswa yang hanya menekankan pada aspek kognitif saja, dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran.

1. Aspek kognitif, berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa.
2. Aspek afektif, berhubungan dengan penilaian terhadap sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran.
3. Aspek psikomotor, berhubungan dengan kemampuan/keterampilan bertindak siswa.¹¹

Akan tetapi pada penelitian ini, hanya aspek kognitif yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini lebih berfokus pada siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 untuk melihat berhasil tidaknya penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo.

¹¹ Wina sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Op.Cit.*, h. 35-36.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti yang juga meneliti tentang penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Adapun hasil penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Yuli Andrianti dkk, mahasiswa S1 Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan pada tahun 2016 dengan judul “*Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengolahan Data*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional dan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Tetapi untuk motivasi belajar siswa hanya pendekatan SAVI yang dapat meningkatkan secara signifikan. Selain itu, terdapat hubungan positif antara peningkatan kemampuan komunikasi matematis dengan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen. Respon siswa dalam pembelajaran SAVI yang dilakukan guru tergolong sangat baik.¹²

Penelitian yang dilakukan Rina Yuli Andrianti dkk memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, baik dari aspek jenis,

¹² Rina Yuli Andrianti, Riana Irawati, Ali Sudin, “*Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengolahan Data*”, Jurnal Pena Ilmiah, Vol.1, No.1 (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), h. 480.

pendekatan dan tujuan penelitian. Untuk pendekatan pembelajaran penelitian keduanya sama-sama menggunakan pendekatan SAVI. Sedangkan, untuk perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan tujuan penelitiannya dimana jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan tujuan meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yenni Hasnah dan Ratna Sari Dewi pada tahun 2018 dengan judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan SAVI Pada Mata Kuliah Curriculum and Material Development*". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa prestasibelajar mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan tingkat keberhasilan 24,24% pada siklus I, 51,52% pada siklus II, dan mencapai 87,89% pada siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran CMD.¹³

Penelitian yang dilakukan Yenni Hasnah dan Ratna Sari Dewi memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, baik dari segi aspek jenis, pendekatan dan tujuan penelitian. Untuk pendekatan pembelajaran penelitian keduanya sama-sama menggunakan pendekatan SAVI dan jenis penelitian PTK yang digunakan. Sedangkan, untuk perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya dimana tujuan penelitiannya meningkatkan

¹³ Yenni Hasnah, Ratna Sari Dewi, "*Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan SAVI Pada Mata Kuliah Curriculum and Material Development*", Jurnal Tarbiyah, Vol.25, No.2 (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), h.151.

prestasi belajar mahasiswa dan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sarnoko, Ruminiati, Punadji Setyosari, mahasiswa S2 Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Malang pada tahun 2016 dengan judul "*Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN I Sanan Girimarto Wonogiri*". Hasil dari penelitian ini diantaranya :

- a. Aktivitas siswa meningkat ditunjukkan dari persentase rata-rata banyak siswa yang memenuhi aspek dari siklus I ke siklus II yaitu 64,29% menjadi 85,71%.
- b. Hasil belajar menunjukkan bahwa selama siklus I ke siklus II rata-rata nilai secara klasikal dari 71,43% menjadi 80,71% mengalami peningkatan.
- c. Secara umum Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Sarnoko, Ruminiati dkk memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti baik dari segi aspek jenis, pendekatan, dan tujuan penelitian. Untuk metode pembelajaran dan jenis penelitian keduanya sama-sama menggunakan pendekatan SAVI dan jenis penelitian tindakan kelas. Sedangkan, untuk perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya dimana tujuan penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

¹⁴ Sarnoko, Ruminiati, Punadji Setyosari, "*Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN I Sanan Girimarto Wonogiri*", Jurnal Pendidikan, Vol.7, No.7, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2016), h. 1240-1241.

Berdasarkan penelitian yang relevan, maka didefinisikan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan antara peneliti dan peneliti sebelumnya.

Adapun persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbandingan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu Yang relevan

Judul	Perbandingan			
	Pendekatan	Hal yang di ukur	Materi	Jenis Penelitian
Penulis	Pendekatan SAVI (<i>Somatis, Auditory, Visual, Intelektual</i>)	Hasil belajar matematika	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	Penelitian Tindakan Kelas
1	Pendekatan SAVI dan Pembelajaran Konvensional	Komunikasi matematis dan motivasi belajar	Pengolahan Data	Eksperimen
2	Gaya Belajar SAVI (<i>Somatis, Auditory, Visual, Intelektual</i>)	Prestasi belajar	-	Penelitian Tindakan Kelas
3	Pendekatan SAVI Berbantuan video pembelajaran	Aktivitas dan hasil belajar	IPS	Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut telah membuktikan bahwa pendekatan SAVI memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran maka penulis ingin menguji asumsi ini melalui penelitian tindakan kelas yang tentunya dengan subyek penelitian yang berbeda pula.

B. Kajian Pustaka

1. Pendekatan Pembelajaran

Pengertian pendekatan merupakan sudut pandang seseorang dalam mempelajari sesuatu.¹⁵ Selanjutnya kata “pembelajaran” adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam mengolah suatu materi pelajaran dengan

¹⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet.VI; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h.85.

memanfaatkan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang menciptakannya guna membelajarkan siswa.¹⁶ Menurut Gagne dalam Wina sanjaya, mengajar atau “*teaching*” merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang, mengarasemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.¹⁷

Proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. Maka tampak jelas bahwa istilah “pembelajaran” itu menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Adapun upaya yang digunakan oleh guru guna menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif yaitu sebagai berikut: melibatkan siswa secara aktif, mencari minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, dan peragaan dalam pembelajaran. Dalam al-Qur’an, seseorang akan diberikan ganjaran atas usaha atau upaya yang dilakukan sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra’d/13:11 sebagai berikut :

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...^{﴿١١﴾}

Terjemahnya :

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”¹⁸

¹⁶ Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Makassar : Aksara Timur, 2015), h. 21.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet.I; Jakarta : Kencana), h.78.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 250.

Ciri utama kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara pelajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang lain. Dimana didalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat/media, sumber, dan evaluasi.¹⁹

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai panutan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pengolahan pesan sehingga tercapai sasaran belajar. Dalam belajar tentang pendekatan pembelajaran tersebut, orang dapat melihat (i) pengorganisasian siswa, (ii) pemerolehan kemampuan, dan (iii) pemerolehan kemampuan dalam pembelajaran.²⁰ Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu.

Sebagaimana dikatakan dalam hadits berikut :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَسَكِّنُوا وَلَا تُنْفِرُوا (رواه البخاري)²¹

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu At Tayyah dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

¹⁹ Syamsu S, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Cet. I; Makassar : Yapma 2009), h. 8.

²⁰ Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet.III; Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 185.

²¹ Achmad Sunarto dkk, *Tarjamah Shahih Bukhari Jilid VIII*, (Semarang; CV. Asy Syifa', 1993), h.111

"Mudahkanlah setiap urusan dan janganlah kalian mempersulitnya, buatlah mereka tenang dan jangan membuat mereka lari."²²

Hadits tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya.

2. Pendekatan SAVI

Pada pokoknya pendekatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran dari bagian-bagian yang satu dengan bagian lainnya berorientasi pada pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa untuk mempelajari konsep, prinsip atau teori yang baru tentang suatu bidang ilmu. Namun dalam kenyataannya banyak kelemahan dan hambatan pembelajaran di kelas antara guru-siswa ataupun antar siswa, hambatan dan kelemahan tersebut terjadi pada tahap persiapan (*preparation*), penyampaian (*presentation*), pelatihan (*practice*), dan penampilan hasil (*performance*).

Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan tersebut maka dalam setiap tahap pembelajaran tersebut dapat menerapkan pendekatan belajar "SAVI" karena belajar bisa optimal jika keempat unsur "SAVI" yaitu *Somatis*, *Auditori*, *Visual*, dan *Intelektual* ada dalam setiap peristiwa pembelajaran.²³ Pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan beberapa alat indra yang dimiliki siswa.²⁴ SAVI termasuk kedalam pendekatan

²² Achmad Sunarto dkk, Tarjamah Shahih Bukhari Jilid VIII, h. 111.

²³ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), h. 120.

²⁴ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), h. 334.

yang berpusat pada siswa (*Student Centered Approach*) mengungkapkan bahwa anak memiliki 3 gaya belajar yang berbeda sebagai modalitas awal dalam belajar yaitu *Visual*, *Auditorial* dan *Kinestik/Somatis*. Dave Meier menambahkan satu lagi modalitas dalam belajar anak, yaitu modalitas *Intelektual*.²⁵ Pendekatan SAVI merupakan pendekatan yang terdiri dari *Somatis*, *Auditori*, *Visual*, dan *Intelektual*.

a. *Somatis*

“*Somatis*” berasal dari bahasa Yunani yaitu tubuh - soma. Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Sehingga pembelajaran somatis adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh (indera peraba, kinestik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung).

b. *Auditori*

Belajar dengan berbicara dan mendengar. Pikiran lebih kuat daripada yang disadari, telinga terus menerus menangkap dan menyimpan informasi bahkan tanpa disadari. Ketika membuat suara sendiri dengan berbicara beberapa area penting di otak menjadi aktif. Hal ini dapat diartikan dalam pembelajaran siswa hendaknya mengajak siswa lainnya membicarakan apa yang sedang mereka pelajari, dan guru menerjemahkan pengalaman siswa dengan suara. Mengajak mereka berbicara saat memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai keterampilan, membuat tinjauan pengalaman belajar, atau menciptakan makna-makna pribadi bagi diri sendiri.

²⁵ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: Kaifa. 2002), h. 112.

c. *Visual*

Belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Setiap siswa yang menggunakan visualnya akan lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku yang ada pada program komputer. Secara khususnya pembelajaran visual yang baik jika mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, peta gagasan, dan sebagainya yang bisa dilihat secara langsung.

d. *Intelektual*

Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Tindakan pembelajaran yang melakukan sesuatu dengan pikiran mereka secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Hal ini diperkuat dengan makna intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, dan memecahkan masalah. Intelektual menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional, dan intuitif tubuh untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Aspek intelektual dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan seperti misalnya memecahkan masalah dan membuat kesimpulan dalam pembelajaran matematika.²⁶

Deskripsi tentang modalitas dan implikasinya terhadap gaya belajar dapat dirangkum dengan tujuan untuk melihat cara kerja dari masing-masing gaya

²⁶ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, h.104.

belajar yang akan digunakan pada pendekatan *Somatis*, *Auditori*, *Visual*, dan *Intelektual* (SAVI) seperti pada tabel berikut:

Tabel. 2.2
Modalitas dan Implikasinya terhadap Cara Belajar²⁷

No.	MODALITAS	Cara Belajar
1	<i>Somatis</i>	<i>Learning by moving and doing</i> (Belajar dengan bergerak dan berbuat)
2	<i>Auditori</i>	<i>Learning by talking and listening</i> (Belajar dengan berbicara dan mendengarkan)
3	<i>Visual</i>	<i>Learning by observing and picturing</i> (Belajar dengan mengamati dan menggambar)
4	<i>Intelektual</i>	<i>Learning by problem solving</i> (Belajar dengan pemecahan masalah)

Semua aspek tersebut akan diterapkan pada siklus pembelajaran.

Menurut Dave Meier siklus pembelajaran manusia meliputi empat tahap, yaitu:

1) Tahap 1: Persiapan

Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka pada situasi optimal untuk belajar. Anda melakukan ini dengan :

- a) Memberikan sugesti positif.
- b) Memberikan pertanyaan yang memberi manfaat kepada pembelajar.
- c) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
- d) Membangkitkan rasa ingin tahu.
- e) Menciptakan lingkungan fisik positif.
- f) Menciptakan lingkungan emosional yang positif.

²⁷ Leny Indriyani, dkk, "Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis ", h. 12.

- g) Menciptakan lingkungan sosial yang positif.
- h) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.
- i) Menenangkan rasa takut.
- j) Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah.
- k) Merangsang rasa ingin tahu pembelajar.
- l) Mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.²⁸

2) Tahap 2: Penyampaian

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Anda melakukan ini dengan:

- a) Uji coba kolaboratif dan berbagi pengetahuan.
- b) Pengamatan terhadap fenomena dunia nyata.
- c) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
- d) Presentase interaktif.
- e) Grafik dan sarana presentasi berwarna warni.
- f) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar.
- g) Proyek belajar berdasarkan kemitraan dan berdasar tim.
- h) Pelatihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok).
- i) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual.
- j) Pelatihan memecahkan masalah.²⁹

²⁸ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, h.106

²⁹ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, h.107

3) Tahap 3: Pelatihan

Tujuan tahap Pelatihan adalah membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara seperti:

- a) Usaha aktif/umpan balik/renungan/usaha kembali.
- b) Simulasi dunia nyata.
- c) Permainan dalam belajar.
- d) Latihan belajar lewat praktik.
- e) Aktivitas pemecahan masalah.
- f) Refleksi dan artikulasi individual.
- g) Dialog berpasangan atau berkelompok.
- h) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif.
- i) Aktivitas praktik membangun keterampilan.
- j) Mengajar balik.

4) Tahap 4: Penampilan Hasil

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu pelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Anda melakukan ini dengan:

- a) Penerapan di dunia nyata dalam tempo segera.
- b) Menciptakan dan melaksanakan rencana aksi.
- c) Aktivitas penguatan lanjutan.
- d) Materi penguatan pasca sesi.
- e) Pengarahan berkelanjutan.
- f) Evaluasi prestasi dan umpan balik.

- g) Aktivitas dukungan kawan-kawan.
- h) Perubahan organisasi lingkungan yang mendukung.³⁰

Dengan penerapan pendekatan pembelajaran SAVI diharapkan ada sebuah minat yang besar berupa adanya ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, adanya motivasi yang besar untuk belajar mandiri, dan adanya perhatian penuh terhadap pelajaran sehingga dengan sendirinya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pendekatan SAVI memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan layaknya pendekatan lainnya. Adapun beberapa kelebihan dari pendekatan SAVI diantaranya dapat dijabarkan sebagai berikut.

- (1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa
- (2) Memunculkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- (3) Membangkitkan kreatifitas.
- (4) Melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.
- (5) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori, dan intelektual.

Sedangkan kelemahan pendekatan pembelajaran SAVI yaitu.

- (1) Membutuhkan waktu yang lama terutama pada siswa yang kurang aktif.
- (2) Guru dituntut untuk bisa memadukan keempat komponen dalam SAVI.
- (3) Adanya rasa kurang percaya diri dan putus asa dari beberapa siswa yang kurang aktif.

³⁰ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook.*, h. 108.

(4) Membutuhkan sarana belajar yang lengkap.³¹

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika dapat dipahami dari tiga kata yang membentuknya yaitu “hasil”, “belajar” dan “matematika”. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) hasil artinya: 1) sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah, 3) akibat; kesudahan (dari pertandingan, ujian, dan sebagainya). Belajar artinya: 1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, 2) berlatih, 3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³² Menurut Skinner dalam bukunya *education: the teaching– learning process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.³³ Menurut teori Siberatik belajar adalah pengolahan informasi.³⁴ Sedangkan menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka belajar dapat dipahami sebagai suatu kegiatan pengolahan informasi secara kompleks yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya.

³¹Yudhi Wahyu Sarjono, dkk, *Pengaruh Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual terhadap hasil belajar IPA di SD*, (Pontianak, Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak), h. 4.

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed.III. Cet.I; Jakarta : Balai Pustaka, 2001).

³³ Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*, (Cet. I ; Bandung : Refika Aditama, 2010), h. 5.

³⁴ Asri Budi Ningsi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta : Bineka Cipta,2015), h. 81.

³⁵ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet.III. Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.10.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor internal (faktor yang datang dari diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang datang dari luar siswa). Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.³⁶ Hasil belajar yang dicapai siswa setelah program belajar mengajar selesai digunakan guru untuk memperbaiki tindakan mengajarnya. Apabila hasilnya masih kurang, guru berkewajiban mengulang kembali pelajaran tersebut sebelum dilanjutkan mengajarkan bahan yang lainnya.³⁷ Dari berbagai uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku dalam diri individu sebagai akibat dari adanya proses adaptasi atau interaksi.

Setelah memahami pengertian dari hasil belajar seperti yang telah diuraikan tersebut, selanjutnya perlu juga memahami tentang pengertian matematika. Menurut Kline dalam J. Tombokan Runtukahu dkk menyatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.³⁸

Menurut Ruseffendi (dalam Heruman) mengemukakan matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara

³⁶ Nilam Permatasari Munir, *Pengaruh Kesadaran Metakognitif terhadap Motivasi Belajar dan Kaitannya dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Pare-Pare*, Jurnal, (Palopo: IAIN PALOPO, 2016), h.118. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi> Diakses pada tanggal 17 Juni 2019.

³⁷ Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, (Cet.I; Palopo: Kampus IAIN PALOPO, 2018), h.83.

³⁸J. Tombokan Runtukahu dkk, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Cet. I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 28.

induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak di definisikan ke aksioma atau teorema dan akhirnya kedalil. Dalam matematika berhitung berkaitan dengan stimulus respon dapat meningkatkan kecepatan keterampilan matematika berhitung anak apabila diberikan latihan hafal dan praktek.³⁹

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang dapat dilihat dari nilai matematika dan kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah-masalah yang ada.

Hasil belajar matematika memiliki tujuan utama untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Tujuan dari hasil belajar tersebut ialah untuk menghimpun data tentang taraf kemajuan dan perkembangan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, tujuan hasil belajar juga untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan siswa dalam penerapan pendekatan yang digunakan pada saat proses pembelajaran.⁴⁰ Dalam hal ini akan dapat diketahui sampai dimana keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan adanya tujuan dari hasil belajar khususnya pada pembelajaran matematika dapat dijelaskan bahwa belajar pada hakikatnya adalah

³⁹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Cet.I; Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), h. 1.

⁴⁰ Hana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , (Cet.XI, Bandung: PT. Remaja Pundikarya, 2006), h.26.

proses berpikir siswa. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti lebih memperhatikan indikator atau kategori pada ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yang ingin dicapai yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.⁴¹ Kategori pada ranah kognitif dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan hasil belajar matematika.

Maka dari itu perlu diketahui bahwa hasil belajar matematika lebih menekankan ranah kognitif atau kemampuan siswa, yang akan menjadi fokus kajian hasil belajar kognitif matematika. Ranah kognitif ini pun merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang menyangkut aktivitas otak. Secara sederhana, hasil belajar kognitif matematika adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika yang dapat diukur dengan menggunakan tes setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* dalam pembelajaran matematika.

4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Persamaan linear dua variabel (PLDV) adalah persamaan linear yang memuat dua variabel berderajat satu. Dalam menentukan penyelesaian tunggal dibutuhkan duapersamaan linear dua variabel. Dua buah PLDV yang memiliki suatu pasangan bilangan (x, y) yang memenuhi kedua persamaan tersebut membentuk suatu sistem persamaan linear dua variabel. Jika terdapat dua persamaan linear dua variabel maka dikatakan dua persamaan tersebut

⁴¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*, PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),h.5.

membentuk sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).⁴² Bentuk umum dari SPLDV yaitu : $ax + by = c$ dengan $a, b \neq 0$ serta $a, b, c \in R$.

Contoh:

- ✓ Ariska dan Tari pergi ke toko untuk membeli buku tulis dan pensil. Riska membeli 3 buah buku tulis dan 4 buah pensil dengan harga keseluruhan Rp.13.000,- sedangkan Tari membeli 2 buah buku tulis dan 5 buah pensil dengan harga keseluruhan Rp. 11.000,-.

Dari permasalahan tersebut jika harga sebuah buku adalah x dan harga sebuah pensil adalah y maka diperoleh dua persamaan linear dua variabel, yaitu:

$$3x + 4y = 13.000 \text{ dan } 2x + 5y = 11.000$$

Jika ada dua persamaan linear dengan dua variabel yang terdapat dalam satu soal dan variabel-variabel itu masing-masing mewakili suatu benda maka kedua persamaan ini dinyatakan sebagai system persamaan linear dengan dua variabel. Sedangkan jawaban dari sistem ini adalah pasangan nilai dari masing-masing variabel yang memenuhi kedua persamaan itu. Bila pada system persamaan ini tidak ada pasangan yang memenuhi kedua persamaan itu, maka dikatakan system persamaan pasangan itu tidak mempunyai jawaban atau himpunan jawabannya adalah himpunan kosong.

Contoh:

Perhatikan sistem persamaan linear berikut ini:

$$x + y = 3$$

$$x - y = 1$$

⁴² Yogi Anggraena, dkk, *Buku Pengayaan dan Penilaian Mozaik Matematika 2 SMP/MTs Kelas VIII*, (Bogor: Yudistira, 2019), h. 92-94.

Jika diamati, sistem persamaan ini terdiri dari dua persamaan dengan dua variabel. Jika variabel-variabel pada SPLDV diganti dengan sembarang bilangan:

Untuk $x = 1, y = 1$, maka $x + y = 3 \Rightarrow 1 + 1 = 3$ (kalimat salah)

$$x - y = 1 \Rightarrow 1 - 1 = 1 \text{ (kalimat salah)}$$

Untuk $x = 2, y = 1$, maka $x + y = 3 \Rightarrow 2 + 1 = 3$ (kalimat benar)

$$x - y = 1 \Rightarrow 2 - 1 = 1 \text{ (kalimat benar)}$$

Untuk $x = 1, y = 2$, maka $x + y = 3 \Rightarrow 1 + 2 = 3$ (kalimat benar)

$$x - y = 1 \Rightarrow 1 - 2 = 1 \text{ (kalimat salah)}$$

Berdasarkan uraian tersebut, ternyata jika x diganti dengan 2 dan y diganti 1 maka diperoleh persamaan-persamaan pada SPLDV menjadi kalimat-kalimat yang benar. Pengganti-pengganti tersebut yang demikian secara berpasangan dari SPLDV atau akar SPLDV nilai-nilai selain 2 dan 1 tidak akan mengakibatkan persamaan-persamaan pada SPLDV menjadi kalimat-kalimat yang benar. Jadi, penyelesaian SPLDV adalah pengganti variabel-variabelnya sedemikian sehingga kedua persamaan pada SPLDV tersebut menjadi kalimat yang benar.⁴³

Untuk menentukan penyelesaian dari system persamaan linear dua variabel dapat ditentukan dengan 4 cara, yaitu:

a. *Metode Grafik*

Untuk menyelesaikan SPLDV dengan metode grafik, buatlah grafik (berupa garis lurus) dari persamaan-persamaan linear yang diketahui dalam satu

⁴³ Yogi Anggraena, dkk, *Buku Pengayaan dan Penilaian Mozaik Matematika 2 SMP/MTs Kelas VIII*, h. 95-96.

diagram persamaan. Prinsip dari metode grafik yaitu mencari koordinat titik potong grafik dari kedua persamaan.

Contoh:

✓ Tentukan himpunan penyelesaian persamaan berikut dengan metode grafik:

$$x + y = 4 \text{ dan } x - 2y = -2$$

Jawab:

- Dari persamaan $x + y = 4$

Untuk $x = 0 \rightarrow y = 4$

Untuk $y = 0 \rightarrow x = 4$

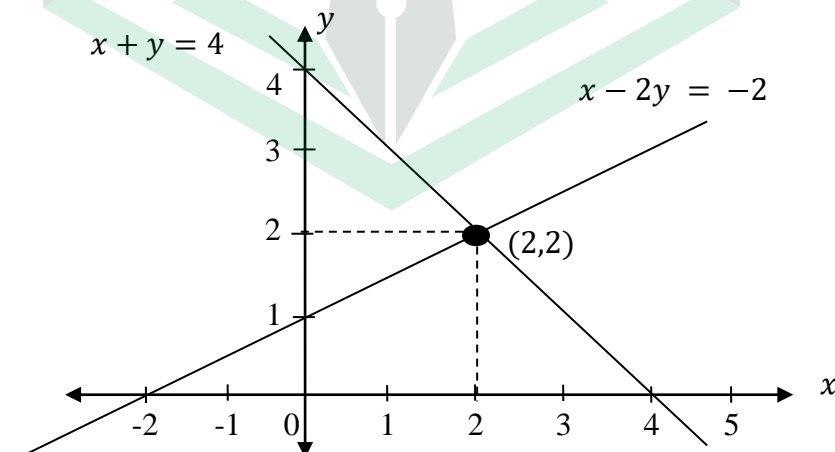
Jadi grafik $x + y = 4$ melalui titik $(0,4)$ dan $(4,0)$.

- Dari persamaan $x - 2y = -2$

Untuk $x = 0 \rightarrow y = 1$

Untuk $y = 0 \rightarrow x = -2$

Jadi grafik $x - 2y = -2$ melalui titik $(-2,0)$ dan $(0,1)$



Gambar 2.1
Grafik perpotongan $x + y = 4$ dan $x - 2y = -2$.⁴⁴

⁴⁴ Ved Dudeja dan V. Madhavi, *Jelajah Matematika SMP Kelas VIII*, (Cet;II, Jakarta: Yudistira, 2017), h. 110.

Dari grafik tersebut terlihat kedua grafik berpotongan di titik (2,2). koordinat titik potong (2,2) merupakan penyelesaiannya. Jadi, penyelesaiannya $x = 2$ dan $y = 2$.

b. *Metode substitusi*

Metode substitusi dilakukan dengan cara memasukkan atau mengganti salah satu variabel dengan variabel dari persamaan kedua.

Contoh :

- ✓ Tentukan penyelesaian dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) berikut ini dengan metode substitusi :

$$x + y = 4 \text{ dan } x - 2y = -2$$

Jawab :

1. $x + y = 4 \leftrightarrow x = 4 - y$
2. $x = 4 - y$ disubstitusikan pada $x - 2y = -2$ akan diperoleh :

$$x - 2y = -2$$

$$(4 - y) - 2y = -2$$

$$4 - 3y = -2$$

$$-3y = -6$$

$$y = \frac{-6}{-3}$$

$$y = 2$$

3. Selanjutnya untuk $y = 2$ disubstitusikan pada salah satu persamaan, misalnya ke persamaan $x + y = 4$, maka diperoleh :

$$x + y = 4$$

$$x + 2 = 4$$

$$x = 4 - 2$$

$$x = 2$$

Jadi, penyelesaiannya adalah $x = 2$ dan $y = 2$.

c. *Metode Eliminasi*

Penyelesaian metode eliminasi tidak langsung dilakukan untuk mencari penyelesaiannya seperti metode sebelumnya, tetapi metode eliminasi perlu dilakukan berdasarkan caranya sebagai berikut :

1. Menyamakan salah satu koefisien dan pasangan suku dua persamaan bilangan yang sesuai.
2. Jika tanda pasangan suku sama, kedua persamaan di kurangkan.
3. Jika tanda pasangan suku berbeda, kedua suku persamaan ditambahkan.

Contoh :

- ✓ Tentukan penyelesaian dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) berikut ini dengan metode eliminasi:

$$x + y = 4 \text{ dan } x - 2y = -2$$

Jawab :

Mengeliminasi peubah x ,

Maka,

$$x + y = 4$$

$$x - 2y = -2$$

$$\hline 3y = 6$$

$$y = 2$$

Mengeliminasi peubah y

$$\begin{array}{r|l|l}
 x + y = 4 & \text{X 2} & 2x + 2y = 8 \\
 x - 2y = -2 & \text{X 1} & \underline{x - 2y = -2} \quad + \\
 \hline
 & & 3x = 6 \\
 & & x = 2
 \end{array}$$

Jadi, penyelesaiannya adalah $x = 2$ dan $y = 2$.⁴⁵

d. *Metode Gabungan Eliminasi dan Substitusi*

Selain metode grafik, substitusi, dan eliminasi, terdapat pula metode gabungan eliminasi dan substitusi yang digunakan untuk menyelesaikan SPLDV. Dari keempat metode tersebut, metode gabungan eliminasi dan substitusilah yang sering digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan pada SPLDV karena metode gabungan eliminasi dan substitusi lebih mudah. Pada metode gabungan eliminasi dan substitusi, terlebih dahulu digunakan metode eliminasi yaitu menghilangkan salah satu variabel, dalam hal ini pilihlah variabel yang mudah untuk dihilangkan. Kemudian dilanjutkan dengan metode substitusi.

Contoh:

- ✓ Tentukan penyelesaian dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

berikut ini dengan metode gabungan eliminasi dan substitusi:

$$x + y = 4 \text{ dan } x - 2y = -2$$

Jawab:

Langkah 1:

Mengeliminasi peubah x.

⁴⁵ Ved Dudeja dan V. Madhavi, *Jelajah Matematika SMP Kelas VIII*, h.111-112.

$$\begin{array}{r}
 x + y = 4 \\
 \underline{x - 2y = -2} \quad - \\
 3y = 6 \\
 y = 2
 \end{array}$$

Langkah 2:

Mensubstitusi nilai $y = 2$ kedalam persamaan 1 atau 2, maka:

$$\begin{array}{r}
 x + y = 4 \\
 x + 2 = 4 \\
 x = 4 - 2 \\
 x = 2
 \end{array}$$

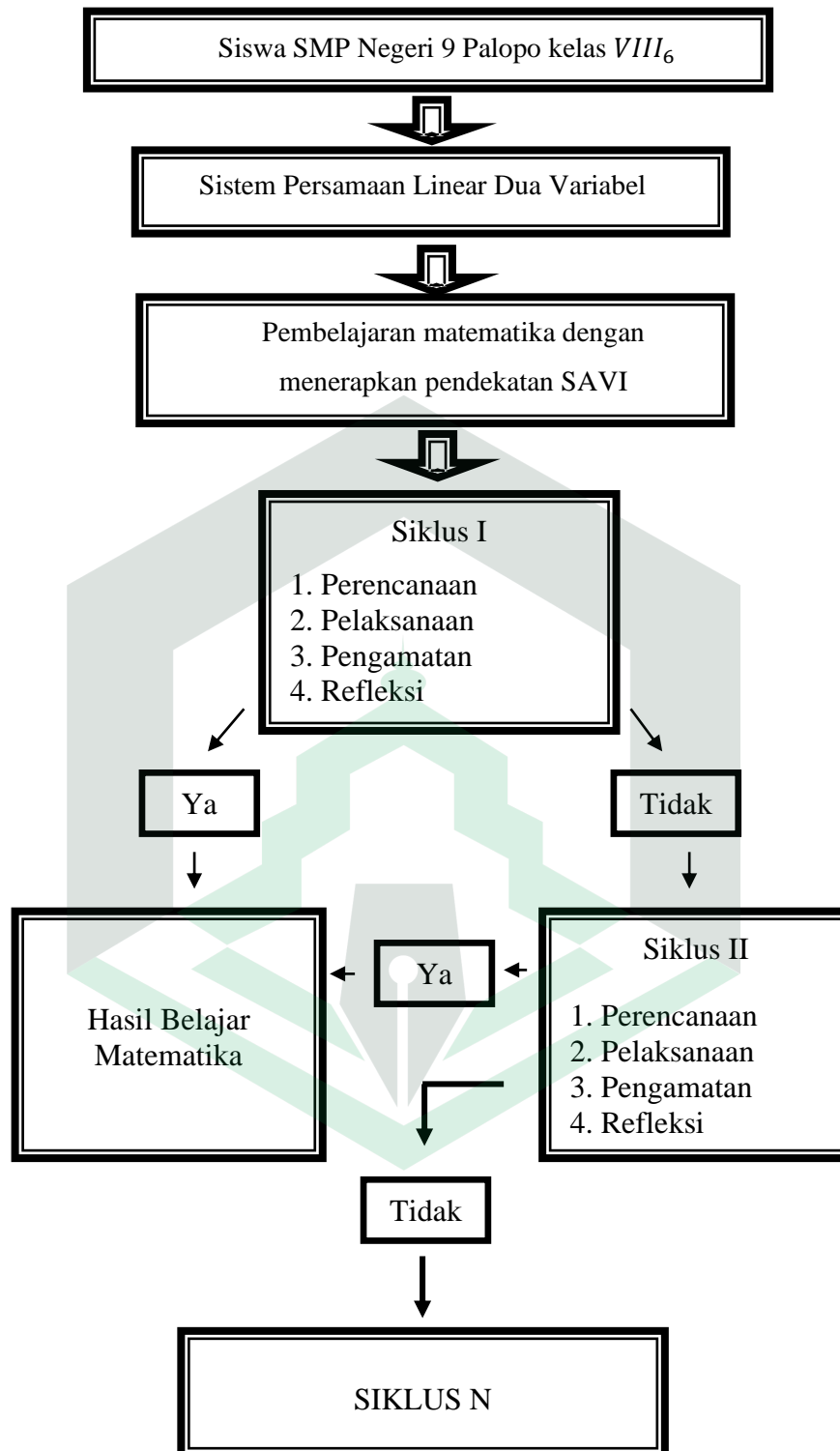
Jadi, dengan himpunan penyelesaiannya adalah $x = 2$ dan $y = 2$.⁴⁶

C. Kerangka Pikir

Matematika yang dipandang sebagai ilmu yang abstrak atau berupa ide atau gagasan yang membuat sebagian besar siswa beranggapan bahwa matematika adalah ilmu yang sulit dimengerti dan dipahami sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Anggapan seperti ini muncul karena ketidakpahaman siswa terhadap konsep matematika.

Konsep matematika sangat luas sehingga dibuat bagan kerangka pikir untuk membatasi penelitian. Dalam upaya ini, peneliti mencoba untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan pendekatan *Somatis, auditori, visual, dan intelektual* (SAVI). Untuk melihat perubahan peningkatan tersebut, penelitian digambarkan dalam kerangka pikir berikut.

⁴⁶ Ved Dudeja dan V. Madhavi, *Jelajah Matematika SMP Kelas VIII*, h.113.



Gambar 2.2
Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

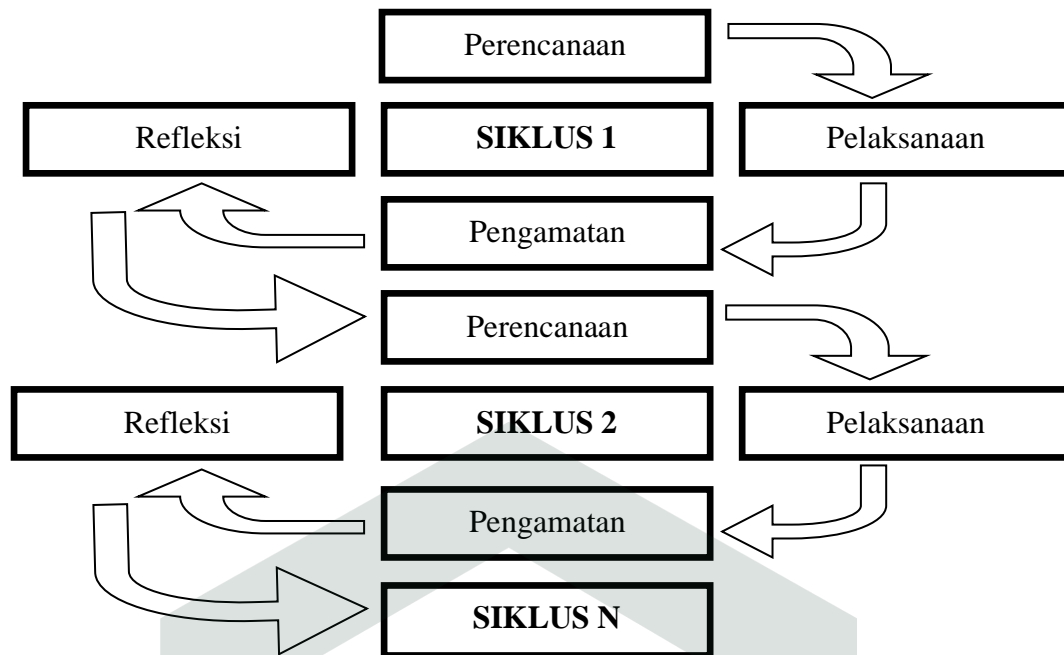
A. Objek Tindakan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena bertujuan memperbaiki hasil belajar siswa di kelas. Dalam pelaksanaannya penelitian berkolaborasi dengan guru kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo. Kerja sama antara penulis dan guru menjadi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan juga sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴⁷ Jadi penelitian tindakan kelas yaitu suatu tindakan yang dilakukan di dalam kelas dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberap siklus untuk memecahkan masalah.

Adapun siklus dalam penelitian tindakan kelas yang dijelaskan tersebut merujuk pada model Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model spiral yang dapat dilihat pada gambar berikut.

⁴⁷Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009),h.26



Gambar 3.1
Model Kemmis dan Mc. Taggart⁴⁸

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Palopo Ratulangi KM.11 kota Palopo. Penelitian ini fokus dilaksanakan di kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo dengan jumlah siswa 30 orang. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo dengan jumlah siswa 30 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo

Laki – laki	Perempuan	Jumlah
8	22	30

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dalam waktu 6 kali pertemuan. Pada siklus I dilaksanakan dalam waktu 3 kali pertemuan, 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi begitu pun dengan siklus II.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet.X; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h.16.

C. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁴⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui tes dan lembar observasi aktivitas siswa.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Dalam hal ini, data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah siswa, nama-nama siswa dan dokumentasi lain yang berkaitan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁰ Observasi ini dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung. Alat yang digunakan dalam observasi disebut lembar observasi.

2. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data yang bertujuan untuk mengukur kemampuan hasil belajar matematika siswa dalam aspek kognitif, yang

⁴⁹ Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), h.88.

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.150.

dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan hasil belajar matematika atau penguasaan materi pembelajaran.⁵¹ Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal, siklus I, hingga siklus II pada proses pembelajaran peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto dan data nilai yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk data hasil tes belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan digunakan statistik *deskriptif* yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah, dan nilai tinggi yang diperoleh melalui SPSS versi 20.0 for windows. Sedangkan untuk lembar hasil observasi guru dan siswa dianalisis secara kualitatif.

1. Analisis Kevalidan dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Analisis Nilai Validitas Instrument Penelitian

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun jenis validitas isi Aiken's V. Validitas isi artinya kejituan daripada suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Rancangan instrumen-instrumen yang telah jadi, kemudian diberikan kepada validator untuk kemudian divalidasi. Validator terdiri dari 3 orang ahli, dalam penelitian ini validator instrumennya adalah 2 orang dosen matematika

⁵¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h.152.

IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di sekolah. Para validator yang telah dipilih kemudian diberikan lembar validasi dari setiap instrumen. Lembar validasi di isi dengan tanda centang (✓) dan sesuai dengan skala likert 1-4.

Tabel 3.2
Skala Likert⁵²

Skor	Keterangan
1	Tidak Valid
2	Kurang Valid
3	Valid
4	Sangat Valid

Setelah lembar validasi diisi, selanjutnya dihitung validitas masing-masing instrumen. Nilai koefisien Aiken's V dengan rumus statistik Aiken's V sebagai berikut .⁵³

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = Angka yang diberikan oleh validator

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

n = banyaknya validator

Hasil perhitungan validitas isi dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut berikut:⁵⁴

⁵²Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003), h.44

⁵³Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), h.113

⁵⁴ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2000), h.81.

Tabel 3.3
Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,80 < t \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < t \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < t \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < t \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < t \leq 0,20$	Sangat Rendah

b. Analisis Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nilai reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan diperoleh dari lembar penilaian yang telah diisi oleh tiga validator. Rumus yang digunakan adalah *percentage of agreements* yang telah dimodifikasi.

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})} \times 100\%$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A})$ = 1 (*Agreements*)

$d(\overline{D})$ = 0 (*Disagreements*)⁵⁵

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut.⁵⁶

Tabel 3.4
Interpretasi Reliabilitas⁵⁷

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < t \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < t \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < t \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < t \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < t \leq 0,20$	Sangat Rendah

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi Revisi. Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 109

⁵⁶ Purwanto N, *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 112.

⁵⁷ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet,II: Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130

2. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

a. Analisis Aktivitas Guru

Data hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas guru yang melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:⁵⁸

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh guru}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

b. Analisis Aktivitas Siswa

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:⁵⁹

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa yang hadir}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Kategori
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk analisis hasil observasi untuk aktivitas guru dan siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan indikator tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

⁵⁸ Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 112.

⁵⁹ Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, h. 113.

Tabel 3.6
Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan Guru dan Siswa ⁶⁰

No	Interval Skor	Interpretasi
1	$81\% < KT \leq 100\%$	Baik Sekali
2	$61\% < KT \leq 80\%$	Baik
3	$41\% < KT \leq 60\%$	Cukup
4	$21\% < KT \leq 40\%$	Kurang
5	$0\% < KT \leq 20\%$	Sangat Kurang

c. Analisis Tes Hasil belajar Matematika

Untuk data tes hasil belajar matematika dianalisis menggunakan analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah, dan nilai tinggi yang diperoleh siswa. Sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) ver. 22.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶¹

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Tabel 3.7
Kategori Ketuntasan Belajar

No	Skor	Interpretasi
1	< 70	Tidak Tuntas
2	≥ 70	Tuntas

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara kualitatif digunakan pedoman pengkategorian predikat hasil belajar yang berlaku di SMP Negeri 9 Palopo yaitu sebagai berikut.⁶²

⁶⁰ Eriyanto, Analisis Isi: *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. I: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.294.

⁶¹ Purwanto N, Prinsi-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran, h. 112.

Tabel 3.8
Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori
0 – 59	Sangat Rendah
60 -69	Rendah
70 – 79	Cukup
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan selama dua siklus, Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes pada setiap siklus. Sedangkan siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus I.

Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci pelaksanaan penelitian untuk dua siklus tindakan ini sebagai berikut:

1. Gambaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai rencana teknis penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Menelaah kurikulum SMP Negeri 9 Palopo pada mata pelajaran matematika.

3) Membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan.

4) Menyusun lembar observasi siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi segala hal yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

5) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).

6) Membuat alat evaluasi tes hasil belajar siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berdasarkan materi yang telah diberikan.

7) Membuat kunci jawaban soal evaluasi akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Membuka pelajaran dan mengorganisasi kelas untuk belajar.

2) Menyampaikan kepada siswa tentang materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan untuk menyelesaikan masalah kontekstual.

3) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa sehari-hari.

4) Menyajikan informasi tentang materi yang akan dipelajari siswa dengan mengaitkan masalah kontekstual.

5) Peneliti mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, dan tugas untuk dipelajari siswa.

6) Siswa diminta untuk mengamati soal sistem persamaan linier dua variabel yang terdapat pada buku siswa.

7) Membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang dalam setiap kelompok.

8) Meminta siswa untuk memahami masalah kontekstual yang menjadi tugas kelompok untuk didiskusikan pada setiap kelompok.

9) Siswa melakukan diskusi mengenai masalah kontekstual yang diberikan yang menjadi tugas kelompoknya. Selanjutnya lembar jawaban dari kelompok diperiksa kemudian dikembalikan.

10) Setiap kelompok memperentasasikan hasil diskusinya serta kelompok lain menanggapi.

11) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelas terkait masalah kontekstual tersebut.

12) Memberikan *reward* (Penghargaan).

13) Selama proses belajar mengajar berlangsung, observer mengamati sikap siswa yang menjadi indikator dari masing-masing tolak ukur dari SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).

14) Peneliti yang bertindak sebagai guru bersama dengan observer memantau dan mengobservasi tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi.

15) Pada pertemuan ketiga diberikan tes siklus I.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan proses belajar mengajar. Observer dalam hal ini guru mata pelajaran matematika bertugas mencatat tentang penerapan SAVI serta situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan dalam hal ini.

d. Tahap Refleksi

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi penulis untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

2. Gambaran Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil refleksi siklus I, yaitu menyusun rencana baru untuk tindak lanjut, antara lain mengawasi siswa lebih tegas lagi dan memberikan arahan atau motivasi kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran atau tidak aktif.
- b) Melaksanakan siklus II.
- c) Siswa diberi tes.
- d) Analisis hasil pemantauan siklus II.

G. Indikator Keberhasilan Ideal dan Dikatakan Berhasil

Kriteria dan ukuran keberhasilan tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum yang berlaku sekarang. Dalam hal ini siswa dikatakan telah tuntas apabila telah mencapai nilai 70 dari skor ideal dan dikatakan tuntas secara klasikal jika mencapai 70% dari jumlah siswa yang tuntas belajar.⁶³

Indikator keberhasilan untuk aktivitas guru dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria tindakan yang dicapai berada pada interval skor minimal $61\% < KT \leq 80\%$ dengan interpretasi “baik”. Sedangkan indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan yang dicapai berada pada interval skor minimal $61\% < KT \leq 80\%$ dengan interpretasi “baik”.

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Palopo pada Tanggal 24 Juli 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 9 Palopo

SMP Negeri 9 Palopo adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Palopo, Kecamatan Telluwanua, Kelurahan Maroangin yang beralamatkan di Jl. Dr. Ratulangi Km.11. Gedung SMP Negeri 9 Palopo mulai dibangun ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bapak Wali Kota Palopo Drs. H.PA. Tenriadjeng, M.Si. pada tanggal 9 September 2004 dengan luas tanah 6,350 m². Serta menggunakan dana *Block Grant* sebanyak Rp.887.070.000,- (delapan ratus delapan puluh tujuh juta tujuh puluh ribu rupiah) dengan sistem swasekolah dipercayakan mengelola bangunan kepada komite Unit Sekolah Baru (USB) yang diketua sebagai ketua komite ialah Abd. Aris Lainring, S.Pd., M.Pd. yang terdiri dari anggota-anggotanya dari steek holder, dalam hal ini unsur Pemerintah, Guru, LBM dan masyarakat sebagai bangunan 1 (pertama) gedung SMP Negeri 9 Palopo. SMP Negeri 9 Palopo merupakan sekolah yang berstatus NEGERI dan berada dibawah naungan KEMENDIKNAS (Kementrian Pendidikan Nasional).

2. Visi dan Misi SMP Negeri 9 Palopo

a. Visi

“Unggul dalam prestasi yang berakhlak mulia serta bernuansa iman dan taqwa”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal berdasarkan prestasi yang dimilikinya.
- 2) Meningkatkan MGMP dalam pembelajaran Inovatif dan Kreatif.
- 3) Menumbuhkan semangat prestasi Olahraga dan Seni
- 4) Melaksanakan kegiatan keagamaan.
- 5) Menciptakan suasana yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada seeluruh warga sekolah.
- 6) Menyediakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman sesuai konsep Wiyata Mandala.

3. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Staf Sekolah SMP Negeri 9 Palopo

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Paul Hersey dalam Wahjosumidjo menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas manajerial paling tidak diperlukan tiga macam bidang keterampilan, yaitu technical, human, dan conceptual. Ketiga keterampilan manajerial tersebut berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedudukan manajer dalam organisasi.⁶⁴ Berdasarkan observasi langsung

⁶⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahan*, (Cet; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 83.

yang dilakukan penulis semua elemen ini telah dilaksanakan dan telah ada pada kepemimpinan kepala Sekolah SMP Negeri 9 Palopo.

b. Keadaan Guru dan Staf Sekolah

Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh keadaan guru pada sekolah itu baik dari segi kualitasnya ataupun kuantitasnya. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan diperoleh data tentang pimpinan sekolah, keadaan guru-guru dan tenaga administrasi yang ada di sekolah SMP Negeri 9 Palopo.

Dominasi guru dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) cukup mendominasi. Secara teori diasumsikan bahwa guru-guru yang ada di SMP Negeri 9 Palopo telah memiliki kredibilitas dan kualitas yang bisa diperhitungkan dan dipertanggung jawabkan.

Tabel 4.1
Nama Pimpinan Sekolah SMP Negeri 9 Palopo

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	Iding, S.Pd	19720412 199702 1 001	Kepala Sekolah
2	Burhanuddin, SE	19711221 200502 1 001	Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4.2
Nama-Nama Guru SMP Negeri 9 Palopo

No	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Guru Mata Pelajaran
1	Dra. Janati NIP 19671231 199802 2 007	Pembina Tk.I, IV/b	IPS
2	Durmi Tallesang, S.Pd NIP 19680626 199501 2 001	Pembina Tk.I, IV/b	IPA
3	Wahida Kumma, S.Pd., M.Pd NIP 19680923 199802 2 001	Pembina Tk.I, IV/b	IPA
4	Sunarti, S.Pd NIP 19710113 199903 2 004	Pembina Tk.I, IV/b	Bahasa Indonesia
5	Sulman, S.Pd NIP 19710506 199803 1 008	Pembina Tk.I, IV/b	Matematika

6	Yospin, S. Pd NIP 19750602 200012 2 005	Pembina Tk.I, IV/b	Matematika
7	Burhanuddin, SE NIP 19711221 200502 1 001	Pembina, IV/a	IPS
8	Heni Kumalasari, S.Pd NIP 19780510 200502 2 004	Pembina, IV/a	Bahasa Indonesia
9	Hj. Sukmawati A. Bustam, S.Pd NIP 19790315 200502 2 007	Pembina, IV/a	Matematika
10	Bakrie Marrang, S.Pd., M.Pd NIP 19800114 200502 1 004	Pembina, IV/a	Penjaskes
11	Dra. Nurmasnah NIP 19670428 200701 2 011	Pembina, IV/a	PAI
12	Risna, SE, Gr. NIP 19831118 200804 2 003	Pembina, IV/a	IPS
13	Rika, S.HI NIP 19800522 200801 2 018	Penata Tk.I, III/d	PAI
14	Juhaeni, SE NIP 19800522 200801 2 012	Penata Tk.I, III/d	Bahasa Indonesia
15	Sukarningsih, S.Pd.I NIP 19820629 200701 2 004	Penata Tk.I, III/d	Bahasa Inggris
16	Ismawati Ismail, S.Pd NIP 19820830 200502 2 001	Penata Tk.I, III/d	Bahasa Inggris
17	Ardani, SP NIP 19741220 200902 2 004	Penata Tk.I, III/d	PJOK
18	Ummu Kalsum, SE NIP 19831105 200902 2 004	Penata Tk.I/III.d	TIK
19	Sri Dewi Artikasih, S.Pd NIP 19840321 200902 2 003	Penata Tk.I/III.d	Matematika
20	Natan Senobua, S.Pd NIP 19791119 200502 1 002	Penata, III/c	Penjaskes
21	Asmiati, S. Kom NIP 19770325 200902 1 002	Penata, III/c	TIK
22	Hidayah, S.Pd NIP 19840421 200902 2 015	Penata, III/c	Bahasa Indonesia
23	Nurhayati Abdul, S.Pd NIP 19850124 200902 2 004	Penata, III/c	IPA
24	Rober Katanni, S.Pd NIP 19810425 201101 1 006	Penata, III/c	Penjaskes
25	Nurfhiani, S.Pd NIP 19880719 201101 2 012	Penata III/c	Matematika
26	Ghamaria Nur Zamzam T, S.Pd NIP 19940115 201903 2 021	Penata Muda Tk.I, III/b	PAI
27	Marwah, M.S.Si	Penata Muda Tk.I, III/b	Matematika
28	Isna,S.Pd	Penata Muda Tk.I, III/b	PAI
29	Fitria Anriani Amir, S.Pd	-	PKN

30	Sri Yana, S.Pd	-	Matematika
31	Hudia, S.Kom.I	-	TIK
32	Wahyuddin, S.Pd	-	Prakarya
33	Sriendang.K, S.Pd	-	Agama Kristen
34	Desi Saputri, S.Pd.I	-	Bahasa Indonesia

Tabel 4.3
Nama Staf SMP Negeri 9 Palopo

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Keterangan
1	Indria Sari, S.Sos NIP 19790104 200502 2 002	Penata Muda Tk.I, III/b	PNS
2	Erni Handrian, S.AN NIP 19751018 200701 2 014	Penata Muda Tk.I, III/b	PNS
3	Yusuf, S.AN NIP 19851221 201412 1 001	Penata Muda III/a	PNS
4	Rosdiati Taslim	-	NON PNS
5	Yuyun Dorce, S.Pd	-	NON PNS
6	Dewi Kumalasari, S.Kep.NS	-	NON PNS
7	Abidin	-	NON PNS
8	Sulfikar	-	NON PNS

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo

4. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2019/2020 siswa di SMP Negeri 9 Palopo berjumlah 582 orang siswa yang berasal dari berbagai SD dan Madrasah Ibtidayah negeri maupun swasta yang diterima melalui tes. Untuk lebih jelasnya kondisi siswa SMP Negeri 9 Palopo dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Palopo Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	6	104	108	212
2	VIII	6	84	95	179
3	IX	6	75	116	191
Total					582

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo

Sarana dan Prasarana sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebuah pembelajaran. Berikut ini keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 9 Palopo.

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo

No	Nama Ruang	Keadaan Ruang			Jumlah (Buah)
		Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
1	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	1
2	Ruang Wa.Kepala Sekolah	-	-	-	1
3	Ruang Guru	-	-	-	1
4	Ruang Kelas	-	3	-	18
5	Ruang Tata Usaha	-	-	-	1
6	Ruang Perpustakaan	-	-	-	1
7	Ruang Lab. IPA	-	-	-	1
8	Ruang Lab. IPS	-	-	-	1
9	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	1
10	Ruang Lab. TIK	-	-	-	1
11	Ruang UKS	-	-	-	1
12	Ruang / Aula	-	-	-	1
13	Mushollah	-	-	-	1
14	Alat Peraga Kesenian	-	-	-	12
15	Alat Peraga Matematika	-	-	-	19
16	Alat Praktik Olahraga	-	-	-	63
17	Jamban / WC	-	-	-	12
18	Lapangan Basket	-	-	-	1
19	Lapangan Volly	-	-	-	1
20	Rombel	-	-	-	18

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi yang digunakan oleh tiga validator yang ahli dalam bidang pendidikan

matematika. Validator untuk instrumen lembar observasi aktivitas siswa terdiri dari 2 orang dosen Matematika IAIN Palopo, dan 1 orang guru Matematika SMP Negeri 9 Palopo, dimana ketiga validator ini memiliki segudang pengalaman dalam dunia pendidikan terutama pengalaman mengajar di kelas. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nama Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Drs. Hamid, M.Si.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Sulman, S.Pd.	Guru Matematika kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo

Setelah instrumen selesai divalidasi oleh para validator, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memperbaiki instrumen berdasarkan saran-saran yang diberikan validator sampai instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Hasil validitas dan realibilitas tes hasil belajar dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Validitas Lembar Tes Kemampuan Awal

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid

	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Kontruksi				
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3. Ada pedoman penskorannya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
Aspek Bahasa				
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
RATA-RATA			0,84	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,84 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua sangat valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Reliabilitas Lembar Tes Kemampuan Awal

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,89	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			1	2	0,91		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			2	1	0,83	0,86	ST
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3 Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			2	1	0,83		
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		
Bahasa	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			2	1	0,83	0,89	ST
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			2	1	0,83		
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$						0,88	ST	

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,88$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,88 = 0,12$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes kemampuan awal berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,88$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,12$ serta Percentage of Agreements $(PA) = 88\%$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal reliabel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

Tabel 4.9
Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
Aspek Kontruksi				
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	3. Ada pedoman penskorannya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Bahasa				
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid

	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
RATA-RATA			0,84	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,84 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua sangat valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			2	1	0,83		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91		

	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83	0,89	ST
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			1	2	0,91		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,89	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1,00		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,87	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,87$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,87 = 0,13$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus I berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,87$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,13$ serta Percentage of Agreements (PA) = 87%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus I reliabel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

Tabel 4.11
Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Kontruksi				
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3. Ada pedoman penskorannya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Bahasa				
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
RATA-RATA			0,85	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,85 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua sangat valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			2	1	0,83		
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,89	ST
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3 Ada pedoman pen skorannya			1	2	0,91		
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			2	1	0,83		
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
Bahasa	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,91	ST
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang				3	1,00		

	baku							
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1,00		
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,88	ST

Derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,88$

Derajat Disagreements $\overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,88 = 0,12$

Percentage of Agreements $P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 88\%$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,88$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,12$ serta Percentage of Agreements (PA) = 88%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus II dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru

Hasil validitas dan reliabilitas lembar aktivitas guru dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Valid
II	Cakupan Aktivitas :			
	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid

	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Komponen aktivitas guru dapat teramati dengan baik.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
III	Bahasa yang digunakan			
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	RATA-RATA		0,91	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,91 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua sangat valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru

No.	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.				3	1	0,94	ST
	2. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			2	1	0,83		
3. Komponen aktivitas guru dapat teramati dengan baik.				3	1,00			
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				3	1,00		

2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		2	1	0,83	0,94	ST
3.	Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			3	1,00		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$						0,93	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,93$$

$$\text{Derajat Desagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,93 = 0,07$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, aktivitas guru berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,93$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,07$ serta Percentage of Agreements (PA) = 93%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar aktivitas guru reliabel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

Hasil validitas dan reliabilitas lembar aktivitas siswa dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
II	Cakupan Aktivitas :			
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
III	Bahasa yang digunakan			
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid

	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	RATA-RATA		0,88	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,88 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua sangat valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			1	2	0,91		
3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			1	2	0,91			
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			1	2	0,91	0,94	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				3	1,00		
3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			1	2	0,91			
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,92	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,92$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,92 = 0,08$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, aktivitas siswa berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,92$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,08$ serta Percentage of Agreements $(PA) = 92\%$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar aktivitas siswa dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

2. Analisis Statistik Deskriptif Tes Kemampuan Awal Siswa

Sebelum melaksanakan penelitian, tes awal diberikan kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa, jadi nilai tes awal ini dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo. Adapun tabel deskriptif data tes kemampuan awal siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17

Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Rata-Rata	42,77
Skor Minimum	20
Skor Maksimum	75

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes kemampuan awal, siswa kelas VIII₆ berjumlah 30 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata sebesar 42,77 dengan kategori sangat rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa kelas VIII₆ sangat rendah sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 75 dan skor

minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 20. Jika skor hasil tes kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.18
Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Kemampuan Awal Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 – 89	Tinggi	0	0%
70 – 79	Cukup	4	13,5%
60 – 69	Rendah	3	10%
0 – 59	Sangat Rendah	23	76,5%
Jumlah		30	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Kemampuan Awal Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 70	Tidak Tuntas	26	87%
2.	≥ 70	Tuntas	4	13%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 13% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 87%. Adapun ketuntasan belajar siswa secara klasikal berada pada interval < 70 dengan kategori “Sangat Rendah”. Hal ini memberi gambaran bahwa hasil belajar matematika siswa dikatakan masih rendah.

3. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali proses pembelajaran materi dan 1 kali pertemuan tes siklus I dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai rencana teknis penelitian.
- 2) Menelaah kurikulum SMP Negeri 9 Palopo pada mata pelajaran matematika.
- 3) Membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan.
- 4) Menyusun lembar observasi siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi segala hal yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 5) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).
- 6) Membuat alat evaluasi tes hasil belajar siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berdasarkan materi yang telah diberikan.
- 7) Membuat kunci jawaban soal evaluasi akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua yaitu pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI), sedangkan pertemuan ketiga evaluasi belajar siswa pada siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab.
- 3) Menyampaikan kepada siswa materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, dan tugas untuk dipelajari siswa.
- 6) Meminta siswa untuk mengamati soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang terdapat pada buku siswa.
- 7) Membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa dalam setiap kelompok.
- 8) Meminta siswa untuk memahami masalah kontekstual yang menjadi tugas kelompok untuk didiskusikan pada setiap kelompok.

- 9) Memberikan kesempatan diskusi mengenai masalah kontekstual yang diberikan yang menjadi tugas kelompoknya.
- 10) Selanjutnya lembar jawaban dari kelompok diperiksa kemudian dikembalikan, kemudian diminta untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis dan mempresentasikan hasil kerjanya.
- 11) Siswa diarahkan untuk menanggapi atau mengoreksi jawaban temannya.
- 12) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelas terkait masalah kontekstual tersebut.
- 13) Memberikan *reward* (Penghargaan).
- 14) Selama proses belajar mengajar berlangsung, masing-masing observer mengamati sikap siswa yang menjadi indikator dari masing-masing tolak ukur dari *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI).
- 15) Peneliti yang bertindak sebagai guru bersama dengan observer memantau tindakan siswa yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi.
- 16) Pada pertemuan ketiga diberikan tes siklus I.

Adapun hasil rekapitulasi statistik deskriptif tes hasil belajar matematika siswa pada kelas *VIII₆* SMP Negeri 9 Palopo untuk tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Rata-Rata	67,83
Skor Minimum	41
Skor Maksimum	92

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes hasil belajar siswa siklus I, siswa kelas VIII₆ berjumlah 30 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata sebesar 68,83 dengan kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar siswa pada siklus I kelas VIII₆ masih rendah sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 92 dan skor minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 41.

Jika nilai rata-rata disesuaikan dengan tabel pengkategorian hasil belajar maka secara umum hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMPN 9 Palopo pada siklus I dapat dikatakan masih rendah. Hal ini terlihat dari pencapaian rata-rata yang masih dibawah KKM yang ditetapkan di sekolah.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase tes siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.21
Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus I Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	4	13,5%
80 – 89	Tinggi	4	13,5%
70 – 79	Cukup	7	23%
60 – 69	Rendah	6	20%
0 – 59	Sangat Rendah	9	30%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa terdapat 9 siswa berada pada kategori Sangat Rendah (SR) dengan persentase 30%, sebanyak 6 siswa berada pada kategori Rendah (R) dengan persentase 20%, sebanyak 7 siswa berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 23%, dan hanya ada 4 siswa yang berada dalam kategori Tinggi (T) dan Sangat Tinggi (ST) dengan persentase 13,5%.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes Siklus I dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	Tidak Tuntas	15	50%
2	≥ 70	Tuntas	15	50%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* pada siklus I sebesar 50% dalam kategori tidak tuntas dan 50% dalam kategori tuntas. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal berada pada interval <70% dengan kategori sangat rendah. Ini berarti setelah dilakukan penerapan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penulis melanjutkan kesiklus II Secara lengkap hasil analisis statistik deskriptif siklus I dapat dilihat pada *lampiran*.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kegiatan Observasi terhadap aktivitas guru dibantu oleh seorang observer untuk mempermudah agar penelitian lebih objektif. Observernya yaitu guru bidang studi sedangkan observasi aktivitas siswa yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian siswa

menyampaikan pendapat, dan mengerjakan soal. Observasi kegiatan siswa dilakukan oleh peneliti sendiri.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata-Rata	(%)
	1	2	3	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	3	T	√	-	3	75%
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	3	3	E	√	-	3	75%
3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab.	3	3	S	√	-	3	75%
4. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3	2	I	√	-	2,5	62,5%
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	3	3	K	√	-	3	75%
Kegiatan Inti							
1. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang	2	3	L	√	-	2,5	62,5%
			U				
			S				
			I				

direncanakan dalam RPP.							
2. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (materi).	2	3		√	-	2,5	62,5%
3. Kejelasan dalam memberikan contoh	3	3		√	-	3	75%
4. Memiliki wawasan luas dalam menyampaikan bahan belajar.	3	3	T	√	-	3	75%
5. Kesesuaian metode dengan bahan ajar yang disampaikan.	3	2	E	√	-	2,5	62,5%
6. Penyajian bahan belajar sesuai dengan tujuan/ indikator yang telah ditetapkan	2	3	S	√	-	2,5	62,5%
7. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa	3	3	S	√	-	3	75%
8. Ketepatan dalam menggunakan alokasi waktu yang disediakan	3	3	I	√	-	3	75%
9. (<i>Somatis, Auditori, Visual, Intelektual</i>) Ketetapan/kesesuaian penggunaan pendekatan SAVI dengan materi yang disampaikan.	3	3	K	√	-	3	75%
10. Memiliki keterampilan dalam menggunakan pendekatan SAVI	3	3	L	√	-	3	75%
11. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	2	3	U	√	-	2,5	62,5%
12. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3	S	√	-	3	75%
Kegiatan Penutup							
1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	3	I	√	-	3	75%
2. Guru mengajak siswa	3	2		√	-	2,5	62,5%

untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan							
3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	3	3	√	-	3	75%	
4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam sebagai penutup	3	4	√	-	3,5	87,5%	
Persentase (%)						71%	

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* yaitu 71%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “Baik” dengan interval skor $61% < KT \leq 80%$.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	1.8	1.8	2.3	2.2
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Persentase (%)	44%	44%	57%	54%
Total (%)	50%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama pada siklus I dengan penerapan pendekatan *Somatis,*

Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (1,8) dengan persentase 44% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Cukup” dengan interval skor $41% < KT \leq 60%$, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (1,8) dengan persentase 44% termasuk kategori “Cukup”, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (2,3) dengan persentase 57% termasuk kategori “Cukup”, indikator kerja sama diperoleh rata-rata (2,2) dengan persentase 54% termasuk kategori “Cukup”. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada *lampiran*.

Tabel 4.25
Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	2.4	2.4	2.5	3
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
Persentase (%)	60%	61%	62%	76%
Total (%)	65%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua pada siklus I dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (2,4) dengan persentase 60% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Cukup” dengan interval skor $41% < KT \leq 60%$, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2,4) dengan persentase 60%, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (2,5) dengan persentase 62% termasuk kategori “Baik”, indikator kerja sama diperoleh rata-rata

(3) dengan persentase 76% termasuk kategori “Baik” dengan interval skor $61% < KT \leq 80%$. Rekapitulasi hasil pengamatan/observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada *lampiran*.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan hasil tes diakumulasikan serta dianalisis pada tahap refleksi. Dari hasil yang didapatkan kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan siklus II. Pada pertemuan pertama Senin, 29 Juli 2019 diperoleh kekurangan seperti masih banyak siswa yang kurang memahami bentuk umum sistem persamaan linier dua variabel yang diajarkan, hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan secara singkat mengenai materi bentuk umum sistem persamaan linier dua variabel, kemudian guru mendorong siswa untuk bertanya. Namun hanya sebagian kecil siswa yang bertanya karena masih banyak siswa ragu-ragu dan malu. Kemudian guru memberi soal dan mengarahkan siswa untuk mengerjakannya dipapan tulis. Namun tidak ada siswa yang maju ke papan tulis untuk mengerjakan soal karena banyaknya siswa yang tidak dapat membedakan dan menentukan yang mana termasuk koefisien, variabel, konstanta, pada bentuk umum sistem persamaan linier dua variabel.

Setelah itu guru mengarahkan kembali siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Pada saat itu suasana kelas sangat kacau karena siswa bingung menyelesaikan soal sehingga berjalan keteman lain untuk meminta bantuan. Melihat hal tersebut guru mengambil tindakan dengan mendatangi siswa tersebut dan membimbingnya mengerjakan soal yang dianggap sulit.

Sedangkan pertemuan kedua, Rabu 31 Juli 2019 dalam proses pembelajaran antusias dan semangat siswa terhadap pelajaran sudah ada perubahan dari pertemuan sebelumnya, hal ini terlihat banyaknya siswa yang ingin naik kedepan menyelesaikan contoh soal yang diberikan guru, serta anggota kelompok sudah mulai ingin bekerja sama dengan teman kelompoknya, namun terkadang ada kelompok hanya 1 orang yang bekerja kemudian harus menjelaskan kepada teman kelompoknya, hal ini membuat siswa mengeluh akan banyaknya siswa dalam kelompok. Selain itu ada siswa yang mengeluh bahwa dalam kelompoknya memiliki tingkat pemahaman yang kurang.

Akhir pertemuan siklus I, siswa diberi tes hasil belajar dalam bentuk uraian dengan jumlah butir soal 4 nomor, dan diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 67,83 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa dengan persentase 50%. Terlihat bahwa ketuntasan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Oleh karena itu, peneliti merasa masih perlu menerapkan tindakan dengan melanjutkan penelitian siklus II dengan melakukan perbaikan.

Kendala utama yang terjadi pada siklus I adalah masih banyak siswa yang bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, namun sungkan untuk bertanya serta masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan pembagian kelompok yang dilakukan tidak maksimal. Siswa yang diberikan permasalahan dalam satu kelompok kurang aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena terlalu

banyaknya anggota dalam satu kelompok tersebut sehingga terkendala pada diskusi kelompok.

4. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Pada Siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka pembelajaran dan 1 kali evaluasi dipertemuan pada akhir siklus. Kegiatan siklus ini adalah kegiatan pembelajaran dengan mengulang kembali kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus sebelumnya yaitu siklus I.

a. Tahap perencanaan

Pada siklus kedua ini tahap perencanaan hampir sama dengan tahap perencanaan dengan siklus I.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II adalah mengulangi langkah kerja pada siklus I. Tindakan-tindakan pada siklus II lebih dikembangkan dan didasari oleh hasil observasi dan refleksi pada siklus I. Adapun lanjutan tindakan tersebut dilakukan dengan melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pada setiap pertemuan, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran pada pertemuan yang bersangkutan disertai dengan contoh soal serta ilustrasi yang melibatkan siswa. Selanjutnya guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok dengan jumlah yang lebih sedikit tetapi tetap terdapat setiap indikator pembelajaran. Setelah itu siswa mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipresentasikan. Pada tahap siklus II menggunakan

langkah-langkah yang sama dengan dilakukan pada siklus I. Setelah pertemuan keempat dan pertemuan kelima dilaksanakan selanjutnya dilaksanakan tes siklus II pada pertemuan keenam.

Adapun hasil rekapitulasi tes hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo untuk tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.26
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Rata-Rata	84,10
Skor Minimum	65
Skor Maksimum	95

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes hasil belajar siswa pada siklus II kelas VIII₆ berjumlah 30 orang siswa, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 84,10 dengan tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar siswa kelas VIII₆ mencapai kategori tinggi sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 95 dan skor minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 65.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.27
Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus II Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	9	30%
80 – 89	Tinggi	15	50%
70 – 79	Cukup	3	10%
60 – 69	Rendah	3	10%
0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa tidak ada siswa berada pada kategori Sangat Rendah (SR), sebanyak 3 siswa berada pada kategori Rendah (R) dengan persentase 10%, sebanyak 3 siswa berada pada kategori Cukup (C) dengan persentase 10%, sebanyak 15 siswa berada pada kategori Tinggi (T) dengan persentase 50%, dan terdapat 9 siswa yang berada dalam kategori Sangat Tinggi (ST) dengan persentase 30%.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes siklus II dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28
Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	3	10%
2.	≥ 70	Tuntas	27	90%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.28 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI)* pada siklus II terdapat 3 orang siswa termasuk kategori tidak tuntas dengan persentase sebesar 10% dan 90% dalam kategori tuntas dengan jumlah siswa 27 orang. Dalam hal ini berarti setelah penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI)* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal dan hasil belajar matematika siswa dengan pendekatan pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI)* meningkat.

c. Tahap Observasi

Selama penelitian, selain terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebelum penerapan *Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI)* tercatat pula sejumlah perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran matematika serta telah terjadi perubahan pada pelaksanaan peneliti yang bertindak sebagai guru. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas serta perubahan pelaksanaan kelas yang dilakukan guru. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus II diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.29
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata-Rata	(%)
	1	2	3	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	4	T E S	√	-	3,5	87,5%
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	3	4		√	-	3,5	87,5%
3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari	3	3		√	-	3	75%

sebelumnya dengan cara tanya jawab.							
4. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3	3		√	-	3	75%
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	4	3	S	√	-	3,5	87,5%
Kegiatan Inti			I				
1. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.	3	4	K	√	-	3,5	87,5%
2. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (materi).	4	3	L	√	-	3,5	87,5%
3. Kejelasan dalam memberikan contoh	4	3	U	√	-	3,5	87,5%
4. Memiliki wawasan luas dalam menyampaikan bahan belajar.	3	3	S	√	-	3	75%
5. Kesesuaian metode dengan bahan ajar yang disampaikan.	3	4		√	-	3,5	87,5%
6. Penyajian bahan belajar sesuai dengan tujuan/ indikator yang telah ditetapkan	3	3	II	√	-	3	75%
7. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa	3	3		√	-	3	75%
8. Ketepatan dalam menggunakan alokasi waktu yang disediakan	3	3		√	-	3	75%
9. (<i>Somatis, Auditori, Visual, Intelektual</i>) Ketetapan/kesesuaian penggunaan pendekatan SAVI dengan materi yang	3	4		√	-	3,5	87,5%

disampaikan.								
10. Memiliki keterampilan dalam menggunakan pendekatan SAVI	4	3	T	√	-	3,5	87,5%	
11. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	3	3		E	√	-	3	75%
12. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3			S	√	-	3
Kegiatan Penutup								
1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	3	S	√	-	3	75%	
2. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	4	4		I	√	-	4	100%
3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	3	3	K		√	-	3	75%
4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam sebagai penutup	4	4		L	√	-	4	100%
U								
S								
II								
Persentase (%)							83%	

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.29 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual* dan *Intelektual* (SAVI) yaitu 83%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “Baik sekali” dengan interval skor $81% < KT \leq 100%$.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pertemuan keempat dan pertemuan kelima pada siklus II diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.30
Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Pertemuan Keempat

Pertemuan Keempat	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	2.5	2.9	2.5	3.1
Kategori	Cukup	Baik	Cukup	Baik
Persentase (%)	63%	72,5%	62,5%	78,3%
Total (%)	70%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.30 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan keempat pada siklus II dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual* dan *Intelektual* (SAVI) berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (2,5) dengan persentase 63% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Cukup” dengan interval skor $61% < KT \leq 80%$, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2,9) dengan persentase 72,5%, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (2,5) dengan persentase 62,5% termasuk kategori “Cukup”, indikator kerja sama siswa diperoleh rata-rata (3,1) dengan persentase 78,3% termasuk kategori “Baik”.

Tabel 4.31
Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Pertemuan Kelima

Pertemuan Kelima	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	3.3	3.5	2.9	3.1
Kategori	Baik	Baik sekali	Baik	Baik
Persentase (%)	83%	87.5%	72,5%	78%
Total (%)	80%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.31 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kelima pada siklus II dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual* dan *Intelektual* (SAVI) berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (3,3) dengan persentase 83% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Baik sekali” dengan interval skor $81% < KT \leq 100%$, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (3,5) dengan persentase 87,5%, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (2,9) dengan persentase 72,5% termasuk kategori “Baik”, indikator kerja sama siswa diperoleh rata-rata (3,1) dengan persentase 78% termasuk kategori “Baik” dengan interval skor $61% < KT \leq 80%$.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II setelah dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran sebagai observer, maka pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Pada siklus II, kembali dilakukan pembagian kelompok. Kelompok diskusi yang digunakan dalam siklus II ini terdiri 6 kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan keempat setelah menerapkan pendekatan pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual* dan *Intelektual* (SAVI) pada siklus II, siswa mulai tertarik dan aktif pada setiap penyajian materi oleh guru, siswa yang kadang-kadang melakukan kegiatan lain berangsur-angsur mengubah perilakunya menjadi positif serta ketika siswa dipersilahkan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, siswa tersebut langsung memaparkan hasil pekerjaannya,

sedangkan pada pertemuan kelima, hampir semua anggota dalam kelompok bekerja sama, saling membantu sesama anggota kelompok, bersaing dengan kelompok lain untuk mendapatkan penghargaan serta dalam mengemukakan pendapat telah menggunakan bahasa yang baik dan siswa dalam mengerjakan soal selalu cepat, dan tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan hasil pekerjaan tugasnya.

Secara umum selama siklus II kegiatan pembelajaran sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perubahan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan keaktifan dalam kelompoknya atau mengemukakan ide-idenya semakin meningkat. Selain itu siswa tidak merasa malu untuk mengemukakan pendapatnya serta siswa lebih aktif bertanya pada saat guru memberikan kesempatan dalam kegiatan proses pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu di kelas.

Dari hasil refleksi ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo setelah menerapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*. Selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat setelah menerapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*.

C. Pembahasan Siklus Penelitian

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, sebuah siklus dalam PTK dikatakan sudah berhasil atau belum berhasil diukur dari pencapaian target yang telah ditentukan berupa criteria keberhasilan. Apabila pencapaian hasil sudah sama seperti yang ditargetkan maka siklus tersebut sudah berhasil dan apabila belum sesuai dengan target maka pembelajaran harus direvisi untuk

disesuaikan pada siklus berikutnya. Begitu pula pada siklus ke II dan seterusnya, ukuran keberhasilannya diukur dengan membandingkan prestasi atau dampak yang telah ditargetkan. Hal itu membuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁶⁵

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Pada siklus I, dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes hasil belajar pada akhir siklus I. Saat pembelajaran berlangsung pertama kali peneliti membuka pelajaran dengan mengorganisasi kelas untuk belajar, menyampaikan materi pokok serta memotivasi siswa dengan mengaitkan materi. Setelah melakukan pembelajaran yang berkaitan pada kegiatan awal, kemudian peneliti mulai menyajikan informasi tentang materi yang akan dipelajari sesuai dengan pendekatan SAVI, dimana yang dilakukan pertama kali dari pendekatan SAVI ialah peserta didik diajak belajar secara *somatis* yang melibatkan siswa bergerak dan berbuat memperagakan contoh-contoh ataupun ilustrasi yang mengaitkan masalah kontekstual.

Belajar dengan seperti itu secara langsung akan terjadi pembelajaran *auditori* yang akan membuat peserta didik mendengarkan sekaligus berbicara untuk merespon kegiatan yang dilakukan temannya pada saat memperagakan contoh serta mendorong siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Selain itu, peneliti mengajak peserta didik untuk belajar secara

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “ *Strategi belajar mengajar*”, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h.108.

visual yang berarti mengamati dan menggambarkan contoh yang telah diperagakan. Setelah mengamati apa yang diperagakan kemudian dilakukannya belajar secara *intelektual* yang berarti berpikir atau memecahkan masalah penyelesaian dari contoh yang diamati. Selanjutnya peneliti memberikan masalah kontekstual untuk menjadi tugas dan didiskusikan pada setiap kelompok yang terdiri dari 5 kelompok beranggotakan 6 orang.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, pemberian tugas yang berkaitan dengan masalah kontekstual membuat peserta didik melakukan pembelajaran secara SAVI dan hal itu menjadi tolak ukur proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Pada siklus I yang menjadi kendala utama proses belajar mengajar adalah masih banyak siswa yang bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, namun sungkan untuk bertanya serta masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan pembagian kelompok yang dilakukan tidak maksimal. Siswa yang diberikan permasalahan dalam satu kelompok kurang aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena terlalu banyaknya anggota dalam satu kelompok tersebut sehingga terkendala pada diskusi kelompok.

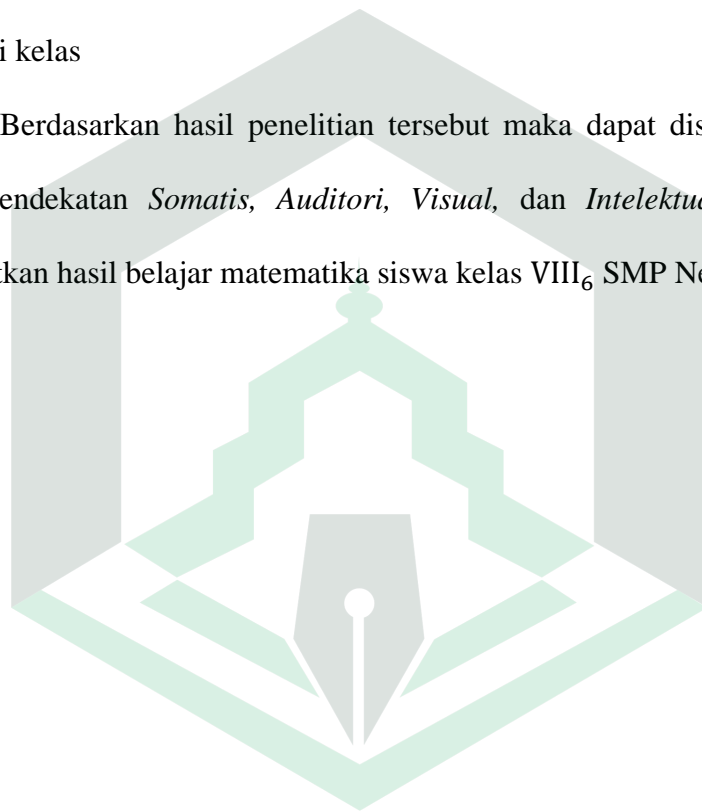
Pada saat itu suasana kelas sangat kacau karena siswa bingung menyelesaikan soal sehingga berjalan keteman lain untuk meminta bantuan akibatnya tidak ada kerjasama dengan teman kelompoknya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) berada dalam kategori kurang atau rendah karena belum mencapai nilai KKM yaitu 70 dan

dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai 70%. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus I belum optimal.

Sedangkan pada siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran sedangkan 1 kali pertemuan digunakan untuk melakukan tes. Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II setelah dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran sebagai observer, maka pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II lebih memperhatikan diskusi kelompok. Pada siklus II, kembali dilakukan pembagian kelompok. Kelompok diskusi yang digunakan dalam siklus II ini terdiri 6 kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus II diterapkan kembali pendekatan *Somatis, Auditori, Visual* dan *Intelektual* (SAVI), siswa mulai tertarik dan aktif pada setiap penyajian materi yang dijelaskan oleh peneliti, siswa yang kadang-kadang melakukan kegiatan lain berangsur-angsur mengubah perilakunya menjadi positif serta ketika siswa dipersilahkan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, siswa tersebut langsung memaparkan hasil pekerjaannya, begitu pertemuan selanjutnya pada siklus II, hampir semua anggota dalam kelompok bekerja sama, saling membantu sesama anggota kelompok, bersaing dengan kelompok lain untuk mendapatkan penghargaan serta dalam mengemukakan pendapat telah menggunakan bahasa yang baik dan siswa dalam mengerjakan soal selalu cepat, serta tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan hasil pekerjaan tugasnya.

Secara umum selama siklus II kegiatan pembelajaran sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perubahan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan keaktifan dalam kelompoknya atau mengemukakan ide-idenya semakin meningkat. Selain itu siswa tidak merasa malu untuk mengemukakan pendapatnya serta siswa lebih aktif bertanya pada saat guru memberikan kesempatan dalam kegiatan proses pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu di kelas

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan selama dua siklus maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo dikatakan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* dari siklus I sebesar 67,83 ke siklus II sebesar 84,10 (Besarnya peningkatan yang terjadi antara siklus I ke siklus II yaitu 16,27).

Meningkatnya rata-rata hasil belajar matematika siswa, disertai pula dengan persentase hasil belajar matematika siswa yang mengalami peningkatan berdasarkan ketuntasan klasikal. Pada siklus I mengalami ketuntasan hasil belajar siswa yang seimbang dimana terlihat secara klasikal sebesar 50% dengan kategori sangat rendah dan 50% siswa tidak tuntas dengan kategori sangat rendah. Sedangkan pada siklus II mengalami ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi dan 10% siswa tidak tuntas dengan kategori sangat rendah.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo agar mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar terutama dibidang matematika karena hasil belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung terus mengalami peningkatan dengan adanya pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* yang telah diterapkan oleh guru.
2. Kepada guru khususnya guru matematika hendaknya memperhatikan dengan baik pendekatan, model, ataupun metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.
3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* sangat baik, maka diharapkan kepada guru bidang studi yang lain agar kiranya dapat menerapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Yogi dkk, *Buku Pengayaan Dan Penilaian Mozaik Matematika 2 SMP/MTs Kelas VIII*, Bogor: Yudistira, 2019.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet.VI; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi et.al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet.X; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Cet.III; Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2013.
- Baderiah. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, Cet.I; Palopo: Kampus IAIN PALOPO, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. III. Cet. I. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dimiyati dan mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fathurrohman Pupuh dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*. Cet. I; Bandung : Refika Aditama, 2010.
- Hasnah, Yenni., dkk. “*Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan SAVI Pada Mata Kuliah Curriculum and Material Development*”. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

- Hernacki Mike dan Bobbi De Porter. *Quantum Learning*. Bandung: Mizan Media Utama, 2000.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- M. Subana dan Sudrajat. *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*. Cet,II: Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Meier, Dave. *Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa. 2002.
- Munir, Nilam Permatasari. *Pengaruh Kesadaran Metakognitif terhadap Motivasi Belajar dan Kaitannya dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Pare-Pare*, Jurnal, Palopo: IAIN PALOPO, 2016.
- N Purwanto. *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010
- Ngalimun. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017.
- Ningsi, Asri Budi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta : Rineka Cipta, 2015.
- Purwanto, N. “*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Ridwan, dan Sunarto. “*Pengantar Statistik untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*”. Cet.III; Bandung: Alfabet, 2000.
- Rina, Yuli Andrianto., dkk. “*Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengolahan Data*”. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Runtukahu, J. Tombokan. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Cet.I; Jakarta : Kencana, 2004.
- Sarnoko, dkk. “*Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN*”

I Sanan Girimarto Wonogiri". Skripsi S2, Malang : Universitas Negeri Malang, 2016.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. XI; Bandung: PT Remaja Pundikarya, 2006.

Sunarto, Achmad. *Tarjamah Shahih Bukhari Jilid VIII*. Semarang : CV. Asy Syifa', 1993.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. XII; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.

S Syamsu. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Cet. I; Makassar : Yapma, 2009.

S Syamsu. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*. Makassar : Aksara Timur, 2015.

Usman Moh. Uzer, dkk. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993.

Ved Dudeja dan V. Madhavi, *Jelajah Matematika SMP Kelas VIII*, (Cet;II, Jakarta: Yudistira, 2017

Wahjo, Sumidjo. *"Kepemimpinan Kepala Sekolah: Teoritik dan Permasalahan*. Cet.II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.

Yudianto, Eka. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran SMK Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Dan Strategi Belajar Menggarisbawahi Untuk Melatih Keterampilan Proses dan Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.1, Jurnal Mahasiswa. Unesa.Ac.Id/Article/9719/51/Article.Pdf. Diakses Pada Tanggal 26 Juni 2019.

L

A

M

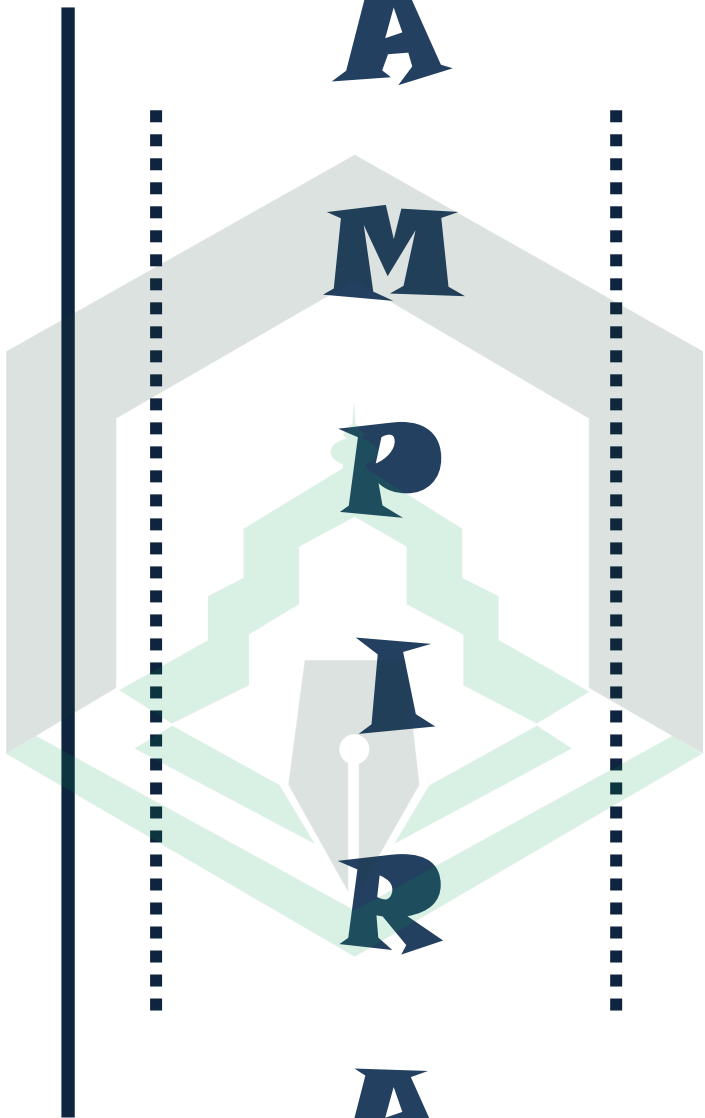
P

I

R

A

N



**LEMBAR VALIDASI
TES KEMAMPUAN AWAL**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Kemampuan Awal. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Kemampuan Awal yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Materi Soal</p> <p>1 Soal-soal sesuai dengan indikator</p> <p>2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas</p> <p>3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi</p> <p>4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.</p>			✓	✓
II	<p>Konstruksi</p> <p>1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian</p> <p>2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal</p> <p>3 Ada pedoman penskorannya</p> <p>4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca</p> <p>5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya</p>			✓	✓
III	<p>Bahasa</p> <p>1 Rumusan kalimat soal komunikatif</p> <p>2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku</p> <p>3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</p> <p>4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)</p> <p>5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa</p>			✓	✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Gunakan kalimat dan kata yang sesuai
efas yang benar
- Konsisten dalam menggunakan kata
Linier atau Linear.
- Dapat digunakan dengan revisi kecil

Palopo,
Validator,

22 Juli 2019


Drs. Hamid, M.S.

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN AWAL

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Kemampuan Awal. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Kemampuan Awal yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Materi Soal</p> <p>1 Soal-soal sesuai dengan indikator</p> <p>2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas</p> <p>3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi</p> <p>4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.</p>			✓	✓
II	<p>Konstruksi</p> <p>1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian</p> <p>2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal</p> <p>3 Ada pedoman penskorannya</p> <p>4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca</p> <p>5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya</p>			✓	✓
III	<p>Bahasa</p> <p>1 Rumusan kalimat soal komunikatif</p> <p>2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku</p> <p>3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</p> <p>4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)</p> <p>5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa</p>			✓	✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,


NILAM DERMATASARI M. Pd
MP. 19980831 201503 2 006

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN AWAL

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Kemampuan Awal. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

9. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Kemampuan Awal yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
10. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
11. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
12. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

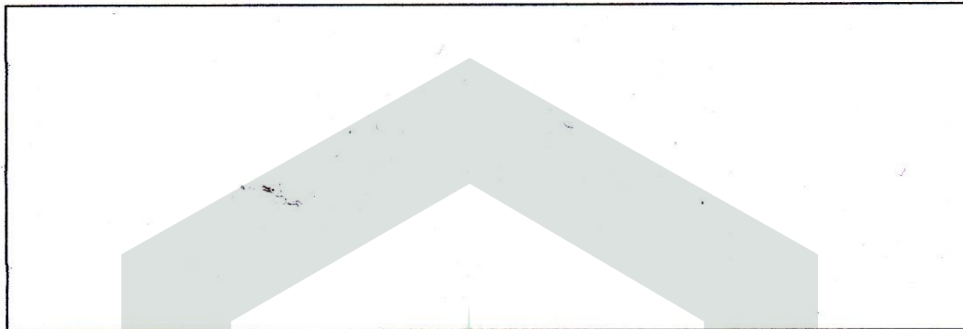
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			✓ ✓	✓ ✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	✓ ✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓	✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,

(Sulman, S.Pd
NIP.19710506 199803 1 008)

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
SIKLUS I**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

13. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
14. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
15. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
16. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Materi Soal</p> <p>1 Soal-soal sesuai dengan indikator</p> <p>2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas</p> <p>3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi</p> <p>4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.</p>			✓	✓ ✓ ✓ ✓
II	<p>Konstruksi</p> <p>1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian</p> <p>2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal</p> <p>3 Ada pedoman penskorannya</p> <p>4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca</p> <p>5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya</p>			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
III	<p>Bahasa</p> <p>1 Rumusan kalimat soal komunikatif</p> <p>2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku</p> <p>3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</p> <p>4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)</p> <p>5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa</p>			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Gunakan kalimat dan kata yang sesuai ejaan yang benar
- Konsisten dalam menggunakan kata Linier atau Linear.
- Dapat digunakan dengan revisi kecil

Palopo,
Validator,

22 Juli 2019


Drs. Hamid, M.S.

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
SIKLUS I**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

17. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
18. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
19. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
20. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

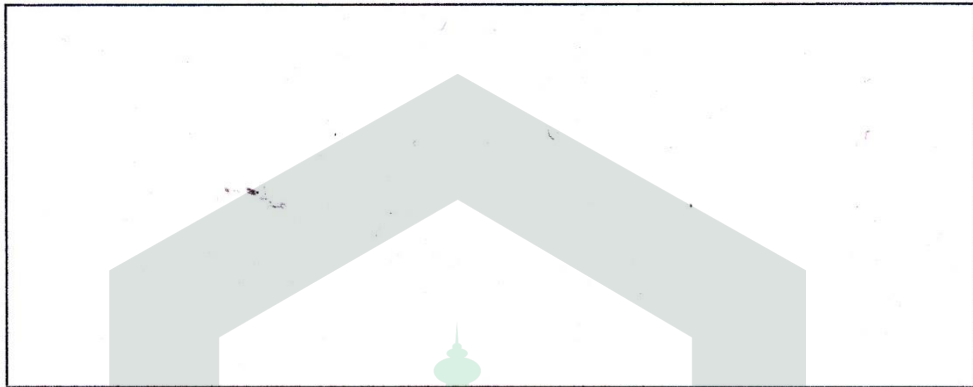
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			✓ ✓ ✓	✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,


NILAM DERMATASARI, M.NP, M.Pd
MP.19800831.201503.2.006

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
SIKLUS I**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

21. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
22. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
23. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
24. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Materi Soal</p> <p>1 Soal-soal sesuai dengan indikator</p> <p>2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas</p> <p>3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi</p> <p>4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.</p>			✓ ✓ ✓ ✓	✓
II	<p>Konstruksi</p> <p>1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian</p> <p>2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal</p> <p>3 Ada pedoman penskorannya</p> <p>4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca</p> <p>5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya</p>				✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	<p>Bahasa</p> <p>1 Rumusan kalimat soal komunikatif</p> <p>2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku</p> <p>3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</p> <p>4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)</p> <p>5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa</p>			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,



(Sulman, S.Pd
NIP.19710506 199803 1008)

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

25. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
26. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
27. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
28. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Materi Soal</p> <p>1 Soal-soal sesuai dengan indikator</p> <p>2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas</p> <p>3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi</p> <p>4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.</p>			✓ ✓	✓ ✓
II	<p>Konstruksi</p> <p>1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian</p> <p>2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal</p> <p>3 Ada pedoman penskorannya</p> <p>4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca</p> <p>5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya</p>			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
III	<p>Bahasa</p> <p>1 Rumusan kalimat soal komunikatif</p> <p>2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku</p> <p>3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</p> <p>4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)</p> <p>5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa</p>			✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Gunakan kalimat dan kata yang sesuai
efas yang benar
- Konsisten dalam menggunakan kata
Linier atau Linear.
- Dapat digunakan dengan revisi kecil

Palopo,
Validator,

22 Juli 2019


(Drs. Hamid, M.S.)

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

29. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
30. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
31. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
32. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Materi Soal</p> <p>5 Soal-soal sesuai dengan indikator</p> <p>6 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas</p> <p>7 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi</p> <p>8 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.</p>			✓ ✓ ✓	✓
II	<p>Konstruksi</p> <p>6 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian</p> <p>7 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal</p> <p>8 Ada pedoman penskorannya</p> <p>9 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca</p> <p>10 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya</p>			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
III	<p>Bahasa</p> <p>6 Rumusan kalimat soal komunikatif</p> <p>7 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku</p> <p>8 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</p> <p>9 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)</p> <p>10 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa</p>			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,


NILAM DERMATASARI, M.NP., M.Pd
MP.19800831.201503.2.006

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

33. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
34. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
35. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
36. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Materi Soal</p> <p>1 Soal-soal sesuai dengan indikator</p> <p>2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas</p> <p>3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi</p> <p>4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.</p>			✓	✓
II	<p>Konstruksi</p> <p>1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian</p> <p>2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal</p> <p>3 Ada pedoman penskorannya</p> <p>4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca</p> <p>5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya</p>			✓	✓
III	<p>Bahasa</p> <p>1 Rumusan kalimat soal komunikatif</p> <p>2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku</p> <p>3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</p> <p>4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)</p> <p>5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa</p>			✓	✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,



(Sulman, S.Pd
NIP.19710506 199803 1008)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Pengamatan Aktivitas Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

37. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Pengamatan Aktivitas Guru yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
38. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
39. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
40. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.				✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				✓ ✓ ✓

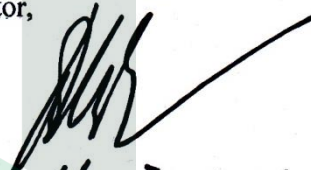
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,

22 Juli 2019



Drs. Hamid, M.S.

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Pengamatan Aktivitas Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

41. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Pengamatan Aktivitas Guru yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
42. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
43. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
44. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

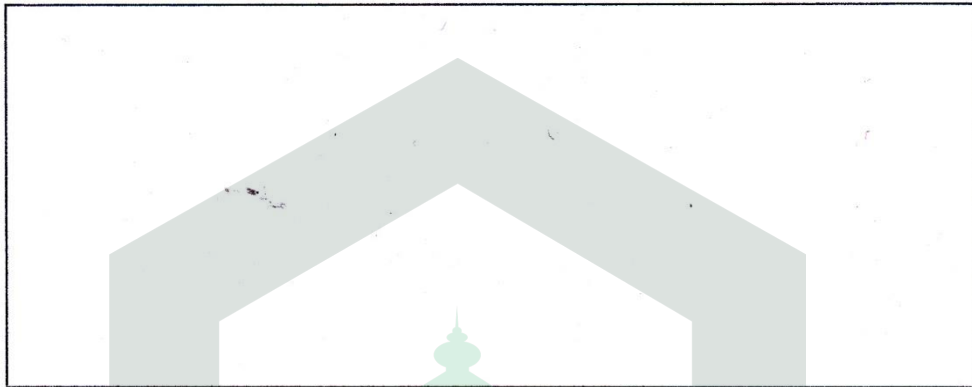
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			✓	
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			✓	✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			✓	✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,


NILAM DERMATASARI, M.NP., M.Pd
MP.19800831.201503.2.006

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Pengamatan Aktivitas Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

45. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Pengamatan Aktivitas Guru yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
46. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
47. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
48. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			✓	✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			✓	✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,



(Sulman, S.Pd
NIP.19710506 199803 1008)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

49. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
50. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
51. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
52. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

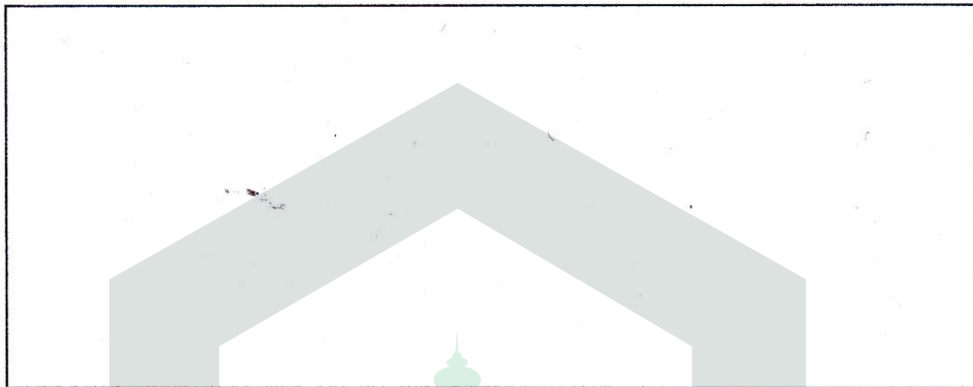
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas :				
	4 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.				✓
	5 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.				✓
	6 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.				✓
III	Bahasa yang digunakan				
	4 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
	5 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				✓
	6 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,

22 Juli 2019


(Drs. Hamid, M.S.)

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

53. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
54. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
55. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
56. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

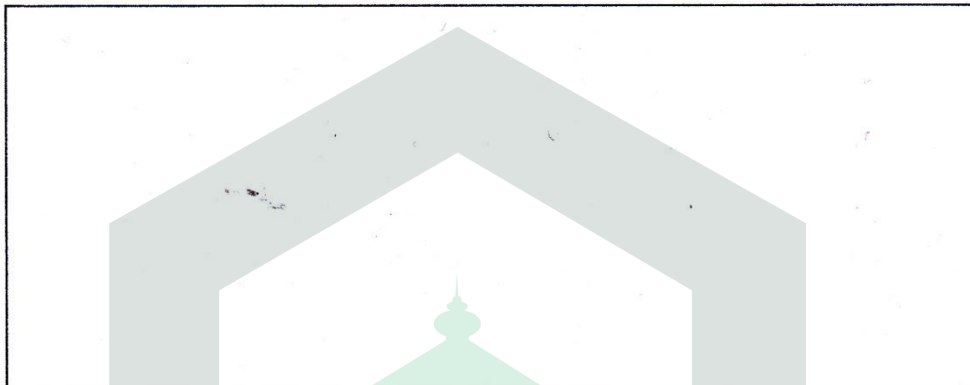
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			✓	
II	Cakupan Aktivitas : 4 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 5 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 6 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			✓ ✓ ✓	✓
III	Bahasa yang digunakan 4 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 5 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 6 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			✓ ✓ ✓	✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,

(Signature)
NILAM HERMATASARI, M.NP., M.Pd
MP.19800831.201503.2.006

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo**”, peneliti menggunakan instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

57. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
58. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
59. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
60. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			✓	✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan: 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			✓	✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,



(Sulman, S.Pd)
NIP.19710506 199803 1008

ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMENT KEMAMPUAN AWAL

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
1	5. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	6. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	7. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	8. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Kontruksi				
II	6. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	7. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	8. Ada pedoman penskorannya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	9. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	10. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
Aspek Bahasa				
III	6. Rumusan kalimat soal komunikatif.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	7. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	8. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	9. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	10. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
RATA-RATA			0,84	Sangat Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

1. a. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ Termasuk Valid

b. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ Termasuk Valid

c. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk Valid

d. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk Valid

2. a. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + \\ & 3 + 3 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{8}{9} \end{aligned}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + \\ & 2 + 3 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{8}{9} \end{aligned}$$

= 0,88 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + \\ & 2 + 3 = 7 \\ &= \frac{7}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{7}{9} \end{aligned}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{e. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + \\ & 2 + 2 = 7 \\ &= \frac{7}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{7}{9} \end{aligned}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{3. a. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + \\ & 3 + 2 = 7 \\ &= \frac{7}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{7}{9} \end{aligned}$$

= 0,77 termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + \\ & 3 + 3 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \end{aligned}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + \\ & 2 + 3 = 7 \\ &= \frac{7}{[3(4-1)]} \end{aligned}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + \\ & 3 + 3 = 9 \\ &= \frac{9}{[3(4-1)]} \end{aligned}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1 termasuk Sangat Valid

$$\begin{aligned} \text{e. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + \\ & 3 + 2 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \end{aligned}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid

HASIL RELIABILITAS ISI SOAL KEMAMPUAN AWAL

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
Materi Soal	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,89	ST
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			1	2	0,91		
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	6 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			2	1	0,83	0,86	ST
	7 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	8 Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	9 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			2	1	0,83		
	10 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		
Bahasa	6 Rumusan kalimat soal komunikatif			2	1	0,83	0,89	ST
	7 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	8 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			2	1	0,83		
	9 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	10 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$						0,88	ST	

Perhitungan reliabilitas:

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,88$$

$$\text{Derajat Desagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,88 = 0,12$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 88\%$$

ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMENT SIKLUS I

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
1	5. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	6. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	7. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	8. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
Aspek Kontruksi				
II	6. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	7. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	8. Ada pedoman penskorannya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	9. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	10. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Bahasa				
III	6. Rumusan kalimat soal komunikatif.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	7. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	8. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	9. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	10. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
RATA-RATA			0,84	Sangat Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

1. a. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ Termasuk Valid

b. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ Termasuk Valid

c. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk Valid

d. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk Valid

2. a. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + \\ & 2 + 3 = 8 \\ &= \frac{7}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{7}{9} \end{aligned}$$

= 0,77 termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + \\ & 2 + 3 = 9 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{8}{9} \end{aligned}$$

= 0,88 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + \\ & 3 + 3 = 7 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{8}{9} \end{aligned}$$

= 0,88 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{e. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + \\ & 2 + 3 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{8}{9} \end{aligned}$$

= 0,88 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{3. a. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + \\ & 2 + 2 = 6 \\ &= \frac{7}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{6}{9} \end{aligned}$$

= 0,66 termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + \\ & 3 + 3 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \end{aligned}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$\text{c. } \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$\text{d. } \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

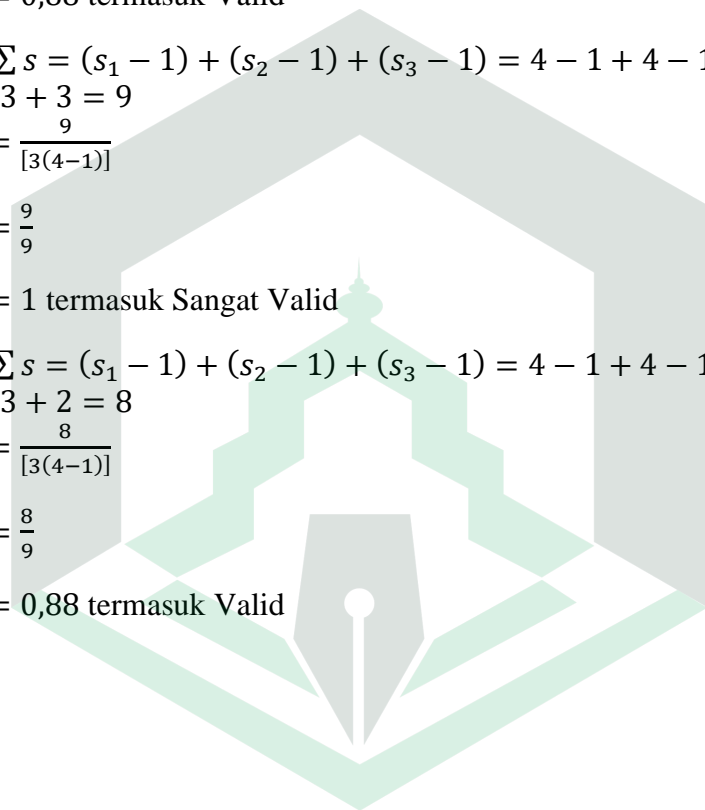
= 1 termasuk Sangat Valid

$$\text{e. } \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid



HASIL RELIABILITAS ISI SOAL SIKLUS I

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
Materi Soal	5. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	6. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	7. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	8. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			2	1	0,83		
Konstruksi	11 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,89	ST
	12 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
	13 Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	14 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			1	2	0,91		
	15 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
Bahasa	11 Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,89	ST
	12 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	13 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	14 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	15 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$						0,87	ST	

Perhitungan reliabilitas:

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,87$$

$$\text{Derajat Desagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,87 = 0,13$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 87\%$$

ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMENT SIKLUS II

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
1	5. Soal-soal sesuai dengan indikator.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	6. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	0,77	Valid
	7. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	8. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Kontruksi				
II	6. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	7. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	8. Ada pedoman penskorannya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	9. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	$\frac{3 + 4 + 3}{3}$	0,77	Valid
	10. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Bahasa				
III	6. Rumusan kalimat soal komunikatif.	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	0,66	Valid
	7. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	8. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	9. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	10. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
RATA-RATA			0,85	Sangat Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

1. a. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk Valid

b. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk Valid

c. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk Valid

d. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk Valid

2. a. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + \\ & 3 + 3 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{8}{9} \end{aligned}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + \\ & 2 + 3 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{8}{9} \end{aligned}$$

= 0,88 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + \\ & 3 + 2 = 7 \\ &= \frac{7}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{7}{9} \end{aligned}$$

= 0,77 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{e. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + \\ & 2 + 3 = 8 \\ &= \frac{8}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{8}{9} \end{aligned}$$

= 0,88 Termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{3. a. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + \\ & 2 + 2 = 6 \\ &= \frac{6}{[3(4-1)]} \\ &= \frac{6}{9} \end{aligned}$$

= 0,66 termasuk Valid

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum s &= (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + \\ & 3 + 3 = 9 \\ &= \frac{9}{[3(4-1)]} \end{aligned}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1 termasuk Sangat Valid

$$c. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$d. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

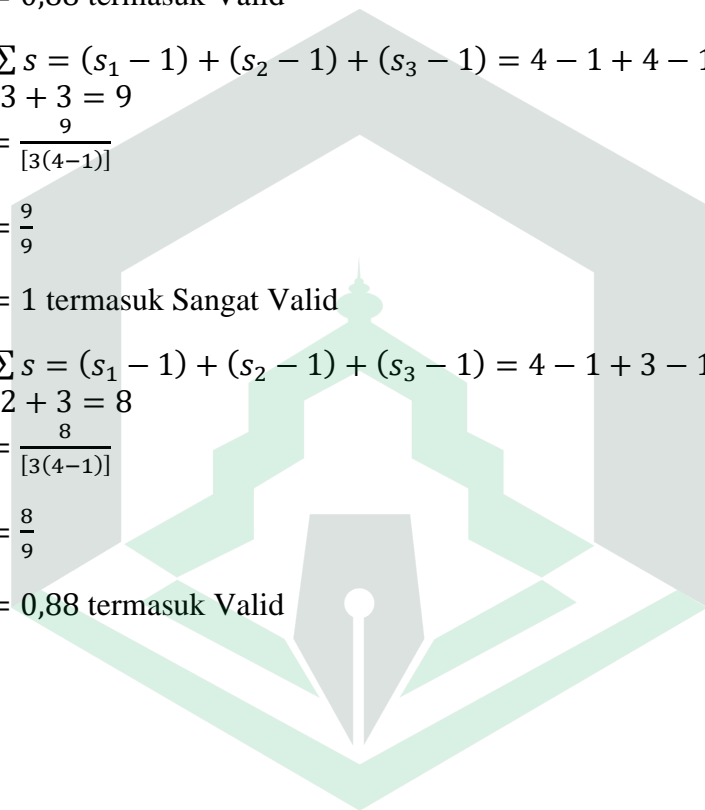
= 1 termasuk Sangat Valid

$$e. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid



HASIL RELIABILITAS ISI SOAL SIKLUS II

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
Materi Soal	5 Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	6 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	7 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			2	1	0,83		
	8 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	6 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,89	ST
	7 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	8 Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	9 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			2	1	0,83		
	10 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
Bahasa	6 Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,91	ST
	7 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				3	1		
	8 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	9 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	10 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$						0,88	ST	

Perhitungan reliabilitas:

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,88$$

$$\text{Derajat Desagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,88 = 0,12$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 88\%$$

ANALISIS HASIL VALIDASI AKTIVITAS GURU

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Valid
Cakupan Aktivitas :				
II	1 Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	2 Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	3 Komponen aktivitas guru dapat teramati dengan baik.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
Bahasa yang digunakan				
III	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	$\frac{4 + 3 + 3}{3}$	0,77	Valid
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
RATA-RATA		0,91		Sangat Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

$$1. \quad \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$2. \quad a. \quad \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1 termasuk Sangat Valid

$$b. \quad \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk Valid

c. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1 termasuk Sangat Valid

3. a. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1 termasuk Sangat Valid

b. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 3 + 2 + 2 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk Valid

c. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1 termasuk Sangat Valid

HASIL RELIABILITAS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
Cakupan Aktivitas								
II	4. Komponen aktivitas guru dinyatakan dengan jelas.				3	1	0,94	ST
	5. Komponen aktivitas guru termuat dengan lengkap.			2	1	0,83		
	6. Komponen aktivitas guru dapat teramati dengan baik.				3	1		
Bahasa yang digunakan								
III	4. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				3	1	0,94	ST
	5. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			2	1	0,83		
	6. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				3	1		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,93	ST

Perhitungan reliabilitas:

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,93$$

$$\text{Derajat Desagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,93 = 0,07$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 93\%$$

ANALISIS HASIL VALIDASI AKTIVITAS SISWA

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Valid
II	Cakupan Aktivitas :			
	4. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Valid
	5. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Valid
	6. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Valid
III	Bahasa yang digunakan			
	4. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	0,88	Valid
	5. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	1,00	Sangat Valid
	6. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	0,88	Valid
	RATA-RATA	0,88		Sangat Valid

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

$$1. \quad \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$2. \quad a. \quad \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Sangat Valid

$$b. \quad \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Valid

$$c. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Sangat Valid

$$3. \quad a. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 + 3 + 2 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Sangat Valid

$$b. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1 termasuk Valid

$$c. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 9$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk Sangat Valid

HASIL RELIABILITAS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Kriteria	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
Cakupan Aktivitas								
II	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,91	ST
	2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			1	2	0,91		
	3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			1	2	0,91		
Bahasa yang digunakan								
III	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			1	2	0,91	0,94	ST
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				3	1		
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,92	ST

Perhitungan reliabilitas:

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,92$$

$$\text{Derajat Desagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,92 = 0,08$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 92\%$$

LEMBAR SOAL TERTULIS

(Tes Kemampuan Awal)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Waktu : 60 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal:

1. Apa perbedaan PLSV dan PLDV ?
2. Perhatikan bentuk aljabar berikut:

a. $6x + 7y = -30$

b. $3x = 6$

c. $2y = 3$

Apakah bentuk tersebut merupakan Persamaan Linear ? berikan alasannya!

3. Manakah yang termasuk Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) ?
 - a. $4x + y = 6$
 - b. $-2x = -y$
 - c. $\frac{4}{x} + \frac{3}{y} = 24$

SELAMAT BELAJAR ☺☺

PENYELESAIAN SOAL (TES KEMAMPUAN AWAL)

No	Penyelesaian	Skor
1	<p>Perbedaan PLSV dan PLDV:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Linear Satu Variabel adalah suatu persamaan matematika yang memiliki satu jenis variabel dan variabelnya berpangkat satu. Bentuk Umum : $ax + b = c$ • Persamaan Linear Dua Variabel adalah suatu persamaan matematika yang memiliki dua jenis variabel dan masing-masing variabelnya berpangkat satu. Bentuk Umum : $ax + by = c$ 	<p align="center">15</p> <p align="center">15</p>
	Jumlah	30
2	<ul style="list-style-type: none"> • $6x + 7y = -30$, adalah sebuah persamaan linear karena pangkat tertingginya 1 dan merupakan garis lurus dimana variabelnya terdiri dari 2 yaitu variabel x dan y. • $3x = 6$, adalah sebuah persamaan linear yang terdiri dari 1 variabel yaitu x. • $2y = 3$, adalah sebuah persamaan linear yang terdiri dari 1 variabel yaitu y. 	<p align="center">15</p> <p align="center">10</p> <p align="center">10</p>
	Jumlah	35
3	<ul style="list-style-type: none"> • $5x + y = 8$ (Termasuk PLDV, karena memiliki 2 variabel yaitu x dan y) • $-2x = 4$ (Bukan termasuk PLDV, karena hanya memiliki 1 variabel yaitu variabel x) • $\frac{4}{x} + \frac{3}{y} = 24$ $4y + 3x = 24xy$ (bukan SPLDV, karena kedua persamaan mencakup tiga variabel). 	<p align="center">10</p> <p align="center">10</p> <p align="center">10</p> <p align="center">5</p>
	Jumlah	35
	Jumlah Total	100

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Butir Soal	Bobot Soal
3.5 Menjelaskan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	3.5.1 Menjelaskan konsep persamaan linier dua variabel	1	10
	3.5.2 Menyelesaikan persamaan linier dua variabel dengan menggambar grafik	1	20
	3.5.3 Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan substitusi	1	30
	3.5.4 Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan eliminasi	1	40

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/ Ganjil
Materi	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Waktu	: 60 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal:

1. Manakah yang merupakan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)?
 - a. $5x + y = 8$ dan $2x + y = 8$
 - b. $-3x = -y + 12$ dan $3y = x + 9$
 - c. $xx + y = 9$ dan $x + y^2 = 3$
 - d. $\frac{4}{x} + \frac{3}{y} = 24$ dan $\frac{2}{x} + \frac{2}{y} = -6$
 - e. $4p + 2 = 3$ dan $3p = 4 - 2p$
2. Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel dari $x + y = 4$ dan $x - 2y = -2$ dengan metode substitusi ?
3. Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linier dua variabel dari $2x + y = 3$ dan $x - 3y = 5$ dengan metode eliminasi?
4. Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel dari $x + 2y = 5.000$ dan $2x + 3y = 9.000$ dengan metode grafik ?

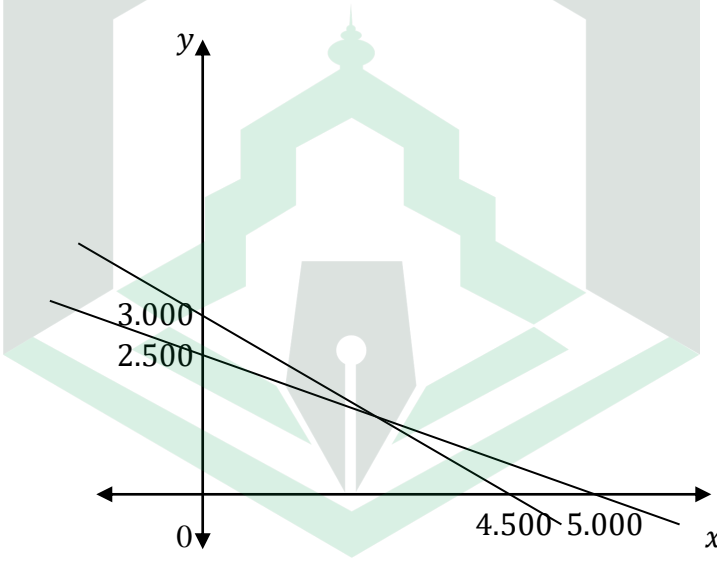
SELAMAT BEKERJA ☺☺

PENYELESAIAN SOAL (TES HASIL BELAJAR)

SIKLUS I

No	Penyelesaian	Skor
1	<p>a. $5x + y = 8$ dan $2x + y = 8$ Bentuk sistem persamaan linier dua variabel</p> <p>b. $-3x = -y + 12$ dan $3y = x + 9$ Bentuk sistem persamaan linier dua variabel</p> <p>c. $xx + y = 9$ dan $x + y^2 = 3$ Bukan sistem persamaan linier dua variabel</p> <p>d. $\frac{4}{x} + \frac{3}{y} = 24$ dan $\frac{2}{x} + \frac{2}{y} = -6$ Bukan Sistem persamaan linier dua variabel</p> <p>e. $4p + 2 = 3$ dan $3p = 4 - 2p$ Bukan system persamaan linier dua variabel</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Jumlah	10
2	<p>Diketahui : $\begin{cases} x + y = 4 \dots\dots\dots \text{persamaan (1)} \\ x - 2y = -2 \dots\dots\dots \text{persamaan (2)} \end{cases}$</p> <p>Ditanya : tentukan himpunan penyelesaian menggunakan metode substitusi ?</p> <p>Penyelesaian :</p> <p>✓ Persamaan (1) $x + y = 4$, kemudian diubah menjadi $x + y = 4 \leftrightarrow x = 4 - y \dots\dots\dots$ Persamaan (3)</p> <p>✓ Substitusi persamaan (3) ke persamaan (2)</p> $x - 2y = -2$ $(4 - y) - 2y = -2$ $4 - 3y = -2$ $-3y = -2 - 4$ $-3y = -6$ $y = \frac{-6}{-3}$ $y = 2$ <p>✓ Selanjutnya untuk $y = 2$ disubstitusikan ke persamaan (1)</p> <p>$x + y = 4$, maka diperoleh :</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>

	$x + y = 4$ $x + 2 = 4$ $x = 4 - 2$ $x = 2$ <p>Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{2,2\}$.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Jumlah	25
3	<p>Diketahui : SPLDV $2x + y = 3$ dan $x - 3y = 5$</p> <p>Ditanya : Himpunan penyelesaian menggunakan metode eliminasi ?</p> <p>Penyelesain :</p> <p>Eliminasi variabel x (untuk mencari y)</p> $\begin{array}{r l l} 2x + y = 3 & \times 1 & 2x + y = 3 \\ x - 3y = 5 & \times 2 & 2x - 6y = 10 \\ \hline & & 7y = -7 \\ & & y = \frac{-7}{7} \\ & & y = -1 \end{array}$ <p>Eliminasi variabel y (untuk mencari x)</p> $\begin{array}{r l l} 2x + y = 3 & \times 3 & 6x + 3y = 9 \\ x - 3y = 5 & \times 1 & x - 3y = 5 \\ \hline & & 7x = 14 \quad + \\ & & x = \frac{14}{7} \\ & & x = 2 \end{array}$ <p>Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{(2, -1)\}$</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Jumlah	25

4	<p>Tabel nilai x dan y yang memenuhi kedua persamaan tersebut adalah :</p> <p>Untuk persamaan $x + 2y = 5.000$</p> <table border="1" data-bbox="475 470 970 586"> <tr> <td>x</td> <td>0</td> <td>5.000</td> </tr> <tr> <td>y</td> <td>2.500</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Titiknya yaitu: (0, 2.500) dan (5.000, 0)</p> <p>Untuk persamaan $2x + 3y = 9.000$</p> <table border="1" data-bbox="475 750 970 866"> <tr> <td>x</td> <td>0</td> <td>4.500</td> </tr> <tr> <td>y</td> <td>3.000</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Titiknya yaitu: (0, 3.000) dan (4.500, 0)</p>  <p>Jadi, himpunan penyelesaian dari $x + 2y = 5.000$ dan $2x + 3y = 9.000$ adalah $\{(2, -1)\}$.</p>	x	0	5.000	y	2.500	0	x	0	4.500	y	3.000	0	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>6</p>
x	0	5.000												
y	2.500	0												
x	0	4.500												
y	3.000	0												
	Jumlah	40												
	Jumlah Total	100												

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS II

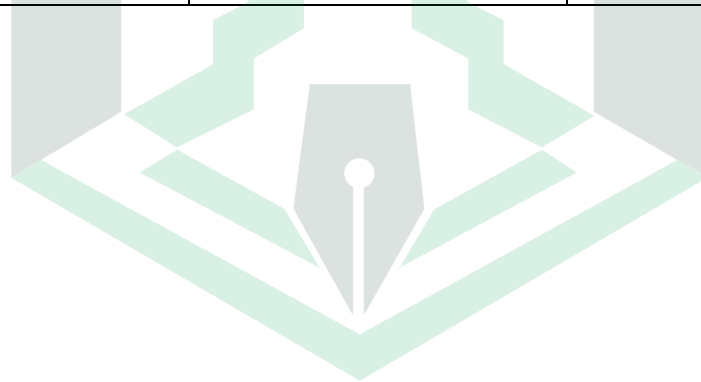
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Butir Soal	Bobot Soal
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	4.5.1 Membuat sistem persamaan linier dua variabel sebagai model matematika	1	25
	4.5.2 Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan system persamaan linier dua variabel	1	35
		1	40



INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Waktu : 60 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal:

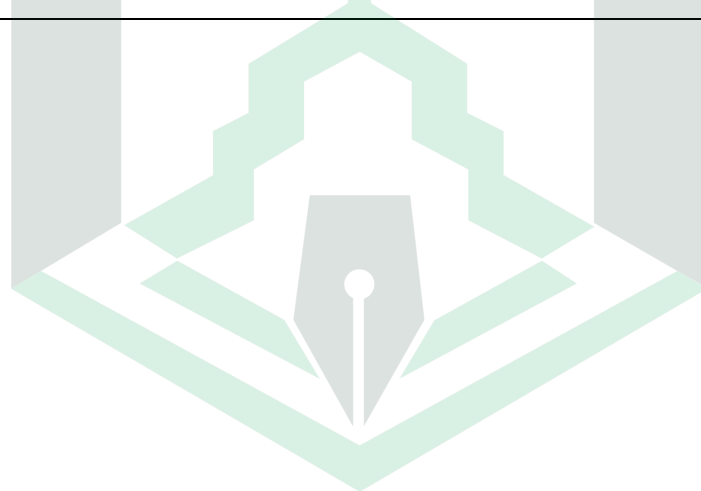
5. Isni membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel, ia harus membayar Rp. 50.000,00 sedangkan Rama membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp. 55.000,00. Buatlah model matematika dari masalah tersebut.
6. Ibu membeli 3 ember dan 1 panci dengan harga Rp. 50.000,00. Ditoko yang sama Ani membeli 1 ember dan 2 panci dengan harga Rp. 40.000,00. Berapakah harga untuk satu ember dan satu panci, hitunglah dengan menggunakan metode eliminasi ?
7. Seorang pembeli harus membayar Rp. 1.000.000,00 untuk membeli 5 celana dan 5 baju, dan harus membayar Rp. 1.190.000,00 untuk membeli 7 celana dan 5 baju. Jika pembeli tersebut membeli 10 celana dan 5 baju. Berapakah biaya yang harus dibayar oleh pembeli pakaian tersebut?

SELAMAT BELAJAR ☺☺

**PENYELESAIAN SOAL (TES HASIL BELAJAR)
SIKLUS II**

No	Penyelesaian	Skor
1	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Isni membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp. 50.000,00. ➤ Rama membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp. 55.000,00. <p>Ditanya :</p> <p>Model matematika dari masalah tersebut.</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Model matematika</p> <p style="padding-left: 40px;">$x = \text{mangga}$</p> <p style="padding-left: 40px;">$y = \text{apel}$</p> <p>Jadi, $2x + y = 50.000$</p> <p style="padding-left: 40px;">$x + 2y = 55.000$</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>5</p> <p>5</p>
	Jumlah	25
2	<p>Diketahui :</p> <p>Misal : $x = \text{harga satu ember}$ dan $y = \text{harga satu panci}$</p> <p>$3x + y = 50.000$ (Persamaan 1)</p> <p>$x + 2y = 55.000$ (Persamaan 2)</p> <p>Ditanya : berapakah harga untuk 1 ember dan 1 panci ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Eliminasi x</p> $ \begin{array}{r l l} 3x + y = 50.000 & \times 2 & 6x + 2y = 100.000 \\ x + 2y = 40.000 & \times 1 & x + 2y = 40.000 \\ \hline & & 5x = 60.000 \\ & & x = \frac{60.000}{5} \\ & & x = 12.000 \end{array} $	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>

	$5y = 350.000$	2
	$y = \frac{350.000}{5}$	2
	$y = 70.000$	2
	Dengan demikian, harga 1 celana adalah Rp. 130.000,00 dan 1 baju adalah Rp. 70.000,00.	2
	sehingga	
	$10x + 5y = 10(130.000) + 5(70.000)$	2
	$= 1.300.000 + 350.000$	2
	$= \text{Rp. } 1.650.000,00$	2
	Jadi, jika membeli 10 celana dan 5 baju harus membayar Rp. 1.650.000,00.	2
	Jumlah	40
	Jumlah Total	100



NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

KELAS VIII₆

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa		
		Kemampuan Awal	Siklus I	Siklus II
1	Abd. Salam	40	76	83
2	Afriliya	35	54	66
3	Agnel Sessean	60	85	93
4	Anugrah	50	81	93
5	Aprianto Liwa	30	68	86
6	Assivah	60	85	95
7	Asti Anjelina Sarapang	40	68	88
8	Deta Aurelia	40	68	88
9	Elsya Saangralesta	30	43	65
10	Enjel	40	50	83
11	Feby Fadila Nur. R	40	61	84
12	Fitria. S	30	45	85
13	Hafida Hakimin	25	43	79
14	Hafizah	75	92	94
15	Ika Maya Sari	60	85	91
16	Jeldi	20	43	65
17	Juwita	73	90	90
18	Lili Chelsea Liberty	30	76	84
19	Meisya	45	68	83
20	Melani	30	41	83
21	Mu'adza Muktar	45	76	88
22	Muh.Agung Suci Utama	20	48	73
23	Nabila Ardelia	50	72	90
24	Nimas Gendis Nayla	50	72	80
25	Novrian Payung Allo	35	68	88
26	Nur Ainun	70	92	91
27	Reskiani	30	76	83
28	Vika Pertiwi Parman	20	43	74
29	Wahyudir Tandil Gau'	70	90	90
30	Yuli Hanjaya Sappe	40	76	88
Rata-Rata		42,77	67,83	84,10

ANALISIS DATA HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN SPSS

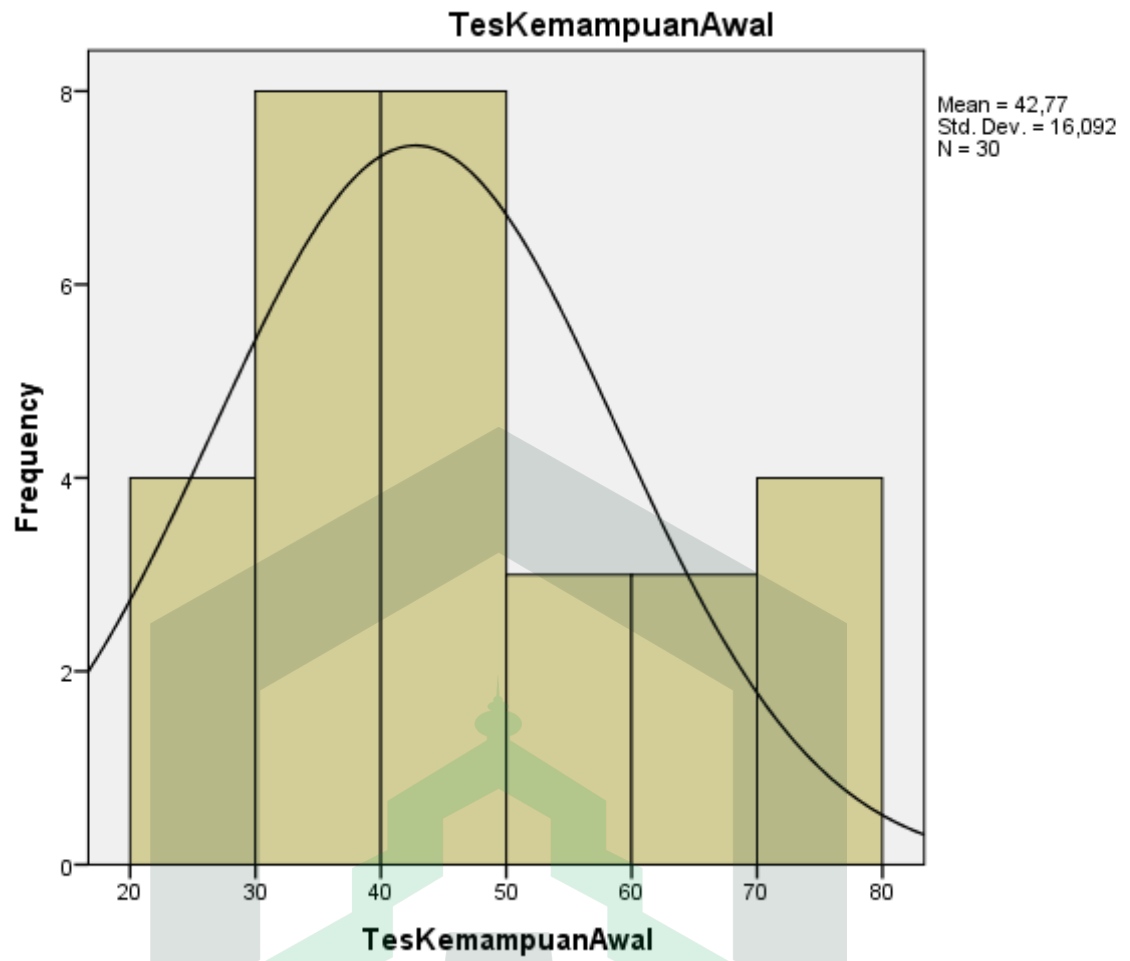
Frequency

Statistik

		Tes Kemampuan Awal	SiklusI	SiklusII
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		42,77	67,83	84,10
Std. Error of Mean		2,938	3,076	1,511
Median		40,00	70,00	85,50
Mode		30 ^a	68 ^a	83 ^a
Std. Deviation		16,092	16,850	8,277
Variance		258,944	283,937	68,507
Skewness		,563	-,298	-1,122
Std. Error of Skewness		,427	,427	,427
Kurtosis		-,579	-1,188	,691
Std. Error of Kurtosis		,833	,833	,833
Range		55	51	30
Minimum		20	41	65
Maximum		75	92	95
Sum		1283	2035	2523

Kemampuan Awal Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	10,0	10,0	10,0
	25	1	3,3	3,3	13,3
	30	6	20,0	20,0	33,3
	35	2	6,7	6,7	40,0
	40	6	20,0	20,0	60,0
	45	2	6,7	6,7	66,7
	50	3	10,0	10,0	76,7
	60	3	10,0	10,0	86,7
	70	2	6,7	6,7	93,3
	73	1	3,3	3,3	96,7
	75	1	3,3	3,3	100,0
	Total		30	100,0	100,0



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TesKemampuanAwal	30	20	75	42,77	16,092
SiklusI	30	41	92	67,83	16,850
SiklusII	30	65	95	84,10	8,277
Valid N (listwise)	30				

Frequency

Statistik

Siklus I dan Siklus II

		Tes Kemampuan Awal	SiklusI	SiklusII
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		42,77	67,83	84,10
Std. Error of Mean		2,938	3,076	1,511
Median		40,00	70,00	85,50
Mode		30 ^a	68 ^a	83 ^a
Std. Deviation		16,092	16,850	8,277
Variance		258,944	283,937	68,507
Skewness		,563	-,298	-1,122
Std. Error of Skewness		,427	,427	,427
Kurtosis		-,579	-1,188	,691
Std. Error of Kurtosis		,833	,833	,833
Range		55	51	30
Minimum		20	41	65
Maximum		75	92	95
Sum		1283	2035	2523

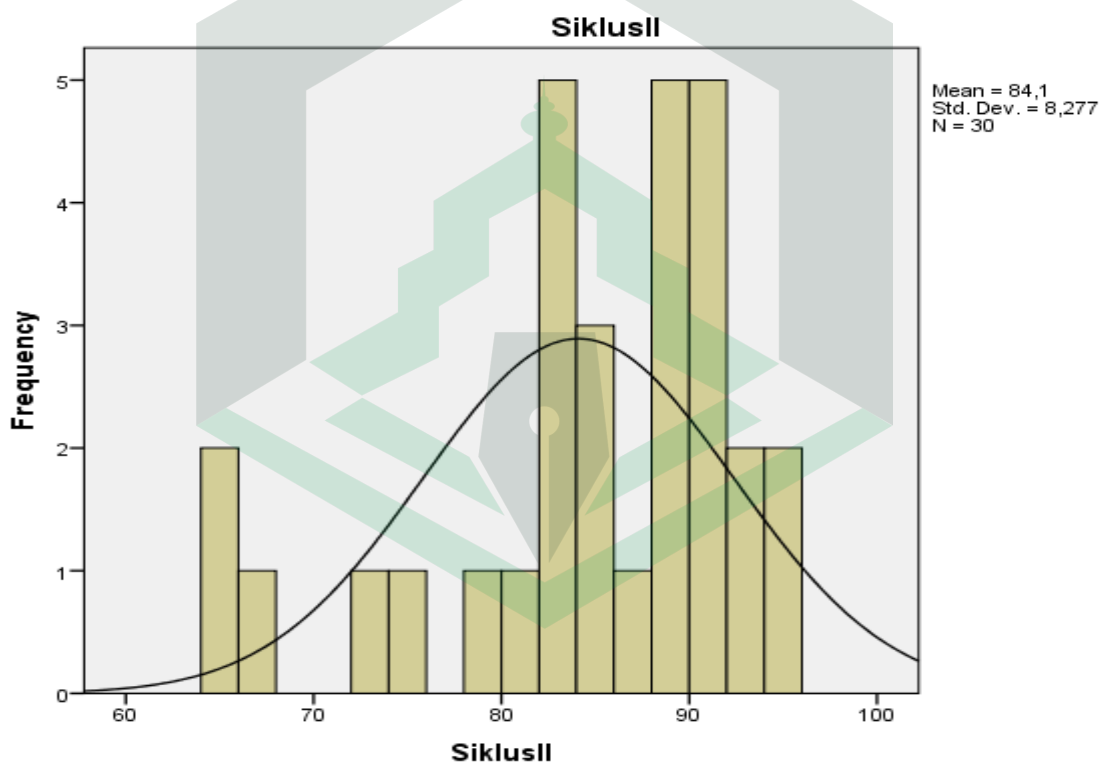
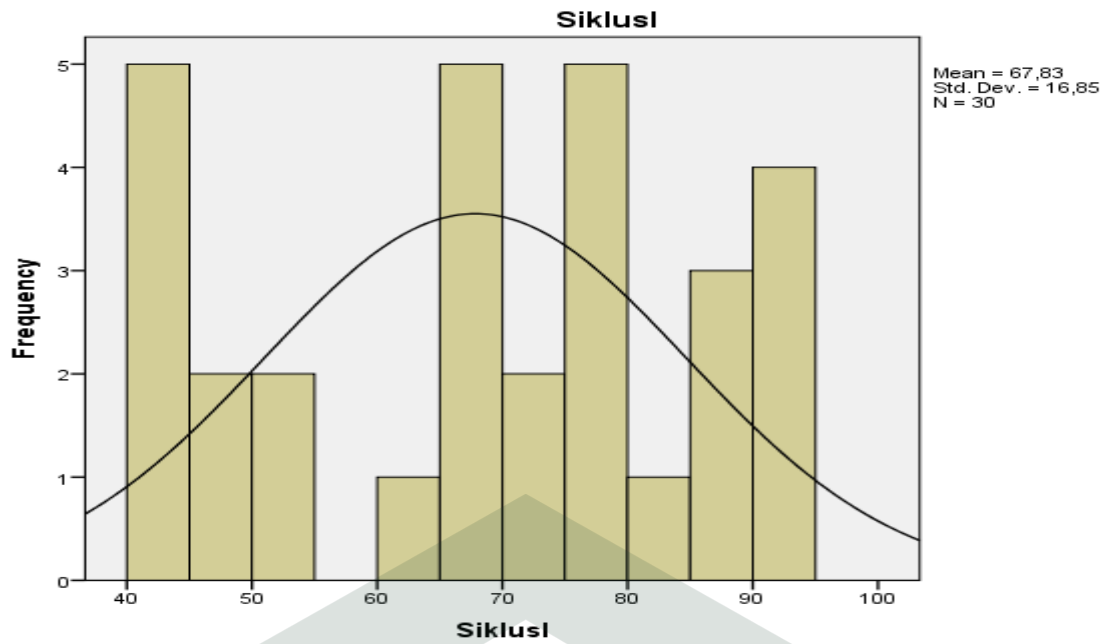
Siklus I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	3,3	3,3	3,3
	43	4	13,3	13,3	16,7
	45	1	3,3	3,3	20,0
	48	1	3,3	3,3	23,3
	50	1	3,3	3,3	26,7
	54	1	3,3	3,3	30,0
	61	1	3,3	3,3	33,3
	68	5	16,7	16,7	50,0
	72	2	6,7	6,7	56,7
	76	5	16,7	16,7	73,3

81	1	3,3	3,3	76,7
85	3	10,0	10,0	86,7
90	2	6,7	6,7	93,3
92	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Siklus II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	2	6,7	6,7	6,7
	66	1	3,3	3,3	10,0
	73	1	3,3	3,3	13,3
	74	1	3,3	3,3	16,7
	79	1	3,3	3,3	20,0
	80	1	3,3	3,3	23,3
	83	5	16,7	16,7	40,0
	84	2	6,7	6,7	46,7
	85	1	3,3	3,3	50,0
	86	1	3,3	3,3	53,3
	88	5	16,7	16,7	70,0
	90	3	10,0	10,0	80,0
	91	2	6,7	6,7	86,7
	93	2	6,7	6,7	93,3
	94	1	3,3	3,3	96,7
	95	1	3,3	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	



Descriptive

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TesKemampuanAwal	30	20	75	42,77	16,092
Siklus I	30	41	92	67,83	16,850
Siklus II	30	65	95	84,10	8,277
Valid N (listwise)	30				

LEMBAR AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Kelas/Semester : VIII.6/ Ganjil

Pertemuan/Siklus :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya dilakukan pada guru, saat memulai pelajaran sampai menutup pelajaran.
2. Pengamatan aktivitas guru didasarkan pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi guru.
3. Beri tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII.6/Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata-Rata	(%)
	1	2	3	Ya	Tidak		
Kegiatan Awal							
6. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	3	T E S S I K L	√	-	3	75%
7. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	3	3		√	-	3	75%
8. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab.	3	3		√	-	3	75%
9. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3	2		√	-	2,5	62,5%
10. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	3	3		√	-	3	75%
Kegiatan Inti							
13. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.	2	3	U S 1	√	-	2,5	62,5%
14. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (materi).	2	3		√	-	2,5	62,5%
15. Kejelasan dalam memberikan contoh	3	3		√	-	3	75%
16. Memiliki wawasan luas dalam menyampaikan bahan belajar.	3	3		√	-	3	75%
17. Kesesuaian metode dengan bahan ajar yang disampaikan.	3	2		√	-	2,5	62,5%
18. Penyajian bahan belajar sesuai dengan	2	3		√	-	2,5	62,5%


tujuan/ indikator yang telah ditetapkan			T E S S I K L U S 1				
19. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa	3	3		√	-	3	75%
20. Ketepatan dalam menggunakan alokasi waktu yang disediakan	3	3		√	-	3	75%
21. (<i>Somatis, Auditori, Visual, Intelektual</i>) Ketetapan/kesesuaian penggunaan pendekatan SAVI dengan materi yang disampaikan.	3	3		√	-	3	75%
22. Memiliki keterampilan dalam menggunakan pendekatan SAVI	3	3		√	-	3	75%
23. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	2	3		√	-	2,5	62,5%
24. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3		√	-	3	75%
Kegiatan Penutup							
5. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	3		√	-	3	75%
6. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	3	2		√	-	2,5	62,5%
7. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	3	3	√	-	3	75%	
8. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam sebagai penutup	3	4	√	-	3,5	87,5%	
Persentase (%)							71%

KETERANGAN:

- 1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)
- 2 (Dua) = Kurang (K)
- 3 (Tiga) = Baik (B)
- 4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Palopo,

Observer


 (Sulman, S.Pd)
 NIP.19710506 199803 1 008

LEMBAR AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Kelas/Semester : VIII.6/ Ganjil
Pertemuan/Siklus :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

4. Pengamatan hanya dilakukan pada guru, saat memulai pelajaran sampai menutup pelajaran.
5. Pengamatan aktivitas guru didasarkan pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi guru.
6. Beri tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII.6/Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)


Aktivitas Guru	Pertemuan			Keterlaksanaan		Rata-Rata	(%)	
	4	5	6	Ya	Tidak			
Kegiatan Awal								
6. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	4	T E S S I K L U S	√	-	3,5	87,5%	
7. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan memberi motivasi siswa.	3	4		√	-	3,5	87,5%	
8. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab.	3	3		√	-	3	75%	
9. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3	3		√	-	3	75%	
10. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	4	3		√	-	3,5	87,5%	
Kegiatan Inti								
13. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.	3	4		√	-	3,5	87,5%	
14. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (materi).	4	3		√	-	3,5	87,5%	
15. Kejelasan dalam memberikan contoh	4	3		√	-	3,5	87,5%	
16. Memiliki wawasan luas dalam menyampaikan bahan belajar.	3	3		√	-	3	75%	
17. Kesesuaian metode dengan bahan ajar yang disampaikan.	3	4	√	-	3,5	87,5%		
18. Penyajian bahan belajar sesuai dengan	3	3	√	-	3	75%		

tujuan/ indikator yang telah ditetapkan			T E S S I K L U S I I				
19. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa	3	3		√	-	3	75%
20. Ketepatan dalam menggunakan alokasi waktu yang disediakan	3	3		√	-	3	75%
21. (<i>Somatis, Auditori, Visual, Intelektual</i>) Ketetapan/kesesuaian penggunaan pendekatan SAVI dengan materi yang disampaikan.	3	4		√	-	3,5	87,5%
22. Memiliki keterampilan dalam menggunakan pendekatan SAVI	4	3		√	-	3,5	87,5%
23. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	3	3		√	-	3	75%
24. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	3	3		√	-	3	75%
Kegiatan Penutup							
5. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	3		√	-	3	75%
6. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	4	4		√	-	4	100%
7. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	3	3	√	-	3	75%	
8. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam sebagai penutup	4	4	√	-	4	100%	
Persentase (%)						83%	

KETERANGAN:

- 1 (Satu) = Sangat Kurang (SK)
 2 (Dua) = Kurang (K)
 3 (Tiga) = Baik (B)
 4 (Empat) = Sangat Baik (SB)

Palopo,
Observer


 (...Sulman, S.Pd...)
 NIP.19710506 199803 1 008

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Kelas/Semester : VIII.6/ Ganjil

Petunjuk Pengisian:

Aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Perhatian Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- Memahami tujuan pembelajaran.
- Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.
- Mengumpulkan informasi dari guru.
- Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas.

Sangat Baik : Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi
Baik : Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi
Cukup : Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi
Kurang : Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

2. Aspek Partisipasi Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- Membuat pertanyaan sesuai dengan pokok bahasan.
- Mengerjakan soal yang merupakan tanggung jawabnya.
- Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan.
- Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan.

Sangat Baik : Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi
Baik : Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi
Cukup : Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi
Kurang : Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

3. Aspek Pemahaman Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu :

- a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal.
- b. Siswa mampu mengaitkan suatu persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya.
- c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar.
- d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu.

Sangat Baik : Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi

Baik : Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi

Cukup : Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi

Kurang : Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

4. Aspek Kerjasama Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Siswa memiliki bahasa yang baik dan benar untuk berkomunikasi tentang suatu konsep kepada orang lain.
- b. Siswa mampu menemukan suatu konsep melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya sehari-hari.
- c. Siswa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertai sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Sangat Baik : Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi

Baik : Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi

Cukup : Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi

Kurang : Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII.6 / Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Pertemuan : Pertama (1)


No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Abd. Salam	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup
2	Afriliya	Kurang	Cukup	Cukup	Baik
3	Agnel Sessean	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
4	Anugrah	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup
5	Aprianto Liwa	Cukup	Cukup	Kurang	Baik
6	Assivah	Kurang	Cukup	Baik	Baik
7	Asti Anjelina Sarapang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
8	Deta Aurelia	Kurang	Kurang	Cukup	Cukup
9	Elsya Saangralesta	Kurang	Kurang	Baik	Cukup
10	Enjel	Kurang	Kurang	Baik	Cukup
11	Feby Fadila Nur. R	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
12	Fitria. S	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup
13	Hafida Hakimin	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
14	Hafizah	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup
15	Ika Maya Sari	Kurang	Cukup	Baik	Cukup
16	Jeldi	Kurang	Cukup	Cukup	Baik
17	Juwita	Baik	Kurang	Cukup	Cukup
18	Lili Chelsea Liberty	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
19	Meisya	Cukup	Cukup	Baik	Baik
20	Melani	Cukup	Baik	Baik	Kurang

21	Mu'adza Muktar	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
22	Muh.Agung Suci Utama	Cukup	Baik	Baik	Kurang
23	Nabila Ardelia	Baik	Cukup	Cukup	Kurang
24	Nimas Gendis Nayla	Cukup	Cukup	Baik	Cukup
25	Novrian Payung Allo	Kurang	Cukup	Baik	Cukup
26	Nur Ainun	Baik	Kurang	Baik	Cukup
27	Reskiani	Baik	Kurang	Baik	Baik
28	Vika Pertiwi Parman	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang
29	Wahyudir Tandi Gau'	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
30	Yuli Hanjaya Sappe	Cukup	Cukup	Baik	Cukup

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


 (...Salman, S.Pd.....)
 NIP.19710506 199803 1008

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (1)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Abd. Salam	1	2	2	2
2	Afriliya	1	2	2	3
3	Agnel Sessean	2	2	1	2
4	Anugrah	2	1	1	2
5	Aprianto Liwa	2	2	1	3
6	Assivah	1	2	3	3
7	Asti Anjelina Sarapang	2	2	2	2
8	Deta Aurelia	1	1	2	2
9	Elsya Saangralesta	1	1	3	2
10	Enjel	1	1	3	2
11	Feby Fadila Nur. R	2	2	2	3
12	Fitria. S	1	2	2	2
13	Hafida Hakimin	2	2	2	3
14	Hafizah	1	2	2	2
15	Ika Maya Sari	1	2	3	2
16	Jeldi	1	2	2	3
17	Juwita	3	1	2	2
18	Lili Chelsea Liberty	3	2	2	2
19	Meisya	2	2	3	3
20	Melani	2	3	3	1
21	Mu'adza Muktar	2	2	2	2
22	Muh.Agung Suci Utama	2	3	3	1
23	Nabila Ardelia	3	2	2	1
24	Nimas Gendis Nayla	2	2	3	2
25	Novrian Payung Allo	1	2	3	2
26	Nur Ainun	3	1	3	2
27	Reskiani	3	1	3	3
28	Vika Pertiwi Parman	1	2	1	1
29	Wahyudir Tandi Gau'	2	2	2	3
30	Yuli Hanjaya Sappe	2	2	3	2
Rata-Rata		1.77	1.83	2.3	2.2
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Persentase (%)		44%	44%	57%	54%
Total (%)		50%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII.6 / Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Pertemuan : Kedua (2)


No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Abd. Salam	Cukup	Cukup	Baik	Baik
2	Afriliya	Cukup	Baik	Baik	Cukup
3	Agnel Sessean	Cukup	Baik	Cukup	Baik
4	Anugrah	Baik	Cukup	Baik	Baik
5	Aprianto Liwa	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik
6	Assivah	Cukup	Baik	Cukup	Sangat Baik
7	Asti Anjelina Sarapang	Baik	Baik	Cukup	Baik
8	Deta Aurelia	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
9	Elsya Saangralesta	Cukup	Cukup	Baik	Baik
10	Enjel	Cukup	Cukup	Baik	Baik
11	Feby Fadila Nur. R	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
12	Fitria. S	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
13	Hafida Hakimin	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
14	Hafizah	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
15	Ika Maya Sari	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik
16	Jeldi	Cukup	Baik	Baik	Baik
17	Juwita	Baik	Cukup	Baik	Baik
18	Lili Chelsea Liberty	Baik	Cukup	Baik	Baik
19	Meisya	Baik	Baik	Cukup	Cukup
20	Melani	Cukup	Cukup	Baik	Baik

21	Mu'adza Muktar	Cukup	Baik	Cukup	Sangat Baik
22	Muh.Agung Suci Utama	Baik	Baik	Baik	Baik
23	Nabila Ardelia	Baik	Cukup	Cukup	Baik
24	Nimas Gendis Nayla	Cukup	Cukup	Baik	Baik
25	Novrian Payung Allo	Cukup	Cukup	Baik	Baik
26	Nur Ainun	Baik	Baik	Cukup	Baik
27	Reskiani	Baik	Baik	Cukup	Baik
28	Vika Pertiwi Parman	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
29	Wahyudir Tandi Gau'	Cukup	Baik	Cukup	Baik
30	Yuli Hanjaya Sappe	Cukup	Cukup	Baik	Baik

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


 (...Salman, S. Pd.....)
 NIP.19710506 199803 1008

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (2)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Abd. Salam	2	2	3	3
2	Afriliya	2	3	3	2
3	Agnel Sessean	2	3	2	3
4	Anugrah	3	2	3	3
5	Aprianto Liwa	3	3	2	4
6	Assivah	2	3	2	4
7	Asti Anjelina Sarapang	3	3	2	3
8	Deta Aurelia	2	2	2	3
9	Elsya Saangralesta	2	2	3	3
10	Enjel	2	2	3	3
11	Feby Fadila Nur. R	3	2	2	2
12	Fitria. S	2	2	2	3
13	Hafida Hakimin	2	2	2	3
14	Hafizah	2	2	2	3
15	Ika Maya Sari	2	3	3	4
16	Jeldi	2	3	3	3
17	Juwita	3	2	3	3
18	Lili Chelsea Liberty	3	2	3	3
19	Meisya	3	3	2	2
20	Melani	2	2	3	3
21	Mu'adza Muktar	2	3	2	4
22	Muh.Agung Suci Utama	3	3	3	3
23	Nabila Ardelia	3	2	2	3
24	Nimas Gendis Nayla	2	2	3	3
25	Novrian Payung Allo	2	2	3	3
26	Nur Ainun	3	3	2	3
27	Reskiani	3	3	2	3
28	Vika Pertiwi Parman	2	2	2	3
29	Wahyudir Tandi Gau'	2	3	2	3
30	Yuli Hanjaya Sappe	2	2	3	3
Rata-Rata		2.4	2.4	2.5	3
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Baik
Persentase (%)		60%	61%	62%	76%
Total (%)		65%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII.6 / Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Pertemuan : Keempat (4)


No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Abd. Salam	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
2	Afriliya	Baik	Baik	Cukup	Cukup
3	Agnel Sessean	Cukup	Baik	Cukup	Sangat Baik
4	Anugrah	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik
5	Aprianto Liwa	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik
6	Assivah	Cukup	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
7	Asti Anjelina Sarapang	Baik	Sangat Baik	Cukup	Baik
8	Deta Aurelia	Baik	Baik	Baik	Baik
9	Elsya Saangralesta	Cukup	Baik	Baik	Cukup
10	Enjel	Baik	Baik	Cukup	Baik
11	Feby Fadila Nur. R	Cukup	Baik	Baik	Baik
12	Fitria. S	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik
13	Hafida Hakimin	Cukup	Baik	Cukup	Sangat Baik
14	Hafizah	Baik	Baik	Baik	Baik
15	Ika Maya Sari	Cukup	Cukup	Baik	Baik
16	Jeldi	Baik	Baik	Cukup	Baik
17	Juwita	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
18	Lili Chelsea Liberty	Baik	Baik	Cukup	Cukup
19	Meisya	Baik	Cukup	Baik	Baik
20	Melani	Cukup	Baik	Cukup	Baik

21	Mu'adza Muktar	Baik	Cukup	Baik	Baik
22	Muh.Agung Suci Utama	Cukup	Baik	Cukup	Sangat Baik
23	Nabila Ardelia	Cukup	Baik	Baik	Baik
24	Nimas Gendis Nayla	Baik	Baik	Baik	Baik
25	Novrian Payung Allo	Baik	Cukup	Baik	Baik
26	Nur Ainun	Cukup	Baik	Cukup	Cukup
27	Reskiani	Baik	Baik	Baik	Baik
28	Vika Pertiwi Parman	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik
29	Wahyudir Tandi Gau'	Cukup	Baik	Baik	Baik
30	Yuli Hanjaya Sappe	Sangat Baik	Baik	Cukup	Cukup

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


 (Sulman, S. Pd
 NIP.19710506 199803 1008)

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Keempat (4)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Abd. Salam	3	3	3	4
2	Afriliya	3	3	2	2
3	Agnel Sessean	2	3	2	4
4	Anugrah	2	3	3	4
5	Aprianto Liwa	3	3	2	4
6	Assivah	2	4	3	4
7	Asti Anjelina Sarapang	3	4	2	3
8	Deta Aurelia	3	3	3	3
9	Elsya Saangralesta	2	3	3	2
10	Enjel	3	3	2	3
11	Feby Fadila Nur. R	2	3	3	3
12	Fitria. S	3	3	2	4
13	Hafida Hakimin	2	3	2	4
14	Hafizah	3	3	3	3
15	Ika Maya Sari	2	2	3	3
16	Jeldi	3	3	2	3
17	Juwita	2	2	2	3
18	Lili Chelsea Liberty	3	3	2	2
19	Meisya	3	2	3	3
20	Melani	2	3	2	3
21	Mu'adza Muktar	2	2	3	3
22	Muh.Agung Suci Utama	2	3	2	4
23	Nabila Ardelia	2	3	3	3
24	Nimas Gendis Nayla	3	3	3	3
25	Novrian Payung Allo	3	2	3	3
26	Nur Ainun	2	3	2	2
27	Reskiani	3	3	3	3
28	Vika Pertiwi Parman	3	3	2	4
29	Wahyudir Tandi Gau'	2	3	3	3
30	Yuli Hanjaya Sappe	3	3	2	2
Rata-Rata		2.5	2.9	2.5	3.1
Kategori		Cukup	Baik	Cukup	Baik
Persentase (%)		63%	72,5%	62,5%	78,3%
Total (%)		70%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII.6 / Ganjil

Pokok bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Pertemuan : Kelima (5)


No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Abd. Salam	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
2	Afriliya	Baik	Baik	Baik	Cukup
3	Agnel Sessean	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup
4	Anugrah	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
5	Aprianto Liwa	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
6	Assivah	Cukup	Sangat Baik	Baik	Baik
7	Asti Anjelina Sarapang	Baik	Sangat Baik	Cukup	Baik
8	Deta Aurelia	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
9	Elsya Saangralesta	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup
10	Enjel	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
11	Feby Fadila Nur. R	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
12	Fitria. S	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup	Baik
13	Hafida Hakimin	Cukup	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
14	Hafizah	Sangat Baik	Baik	Cukup	Baik
15	Ika Maya Sari	Sangat Baik	Cukup	Cukup	Baik
16	Jeldi	Cukup	Sangat Baik	Baik	Baik
17	Juwita	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik
18	Lili Chelsea Liberty	Sangat Baik	Baik	Baik	Cukup
19	Meisya	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup	Baik
20	Melani	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik

21	Mu'adza Muktar	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
22	Muh.Agung Suci Utama	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik
23	Nabila Ardelia	Cukup	Sangat Baik	Baik	Baik
24	Nimas Gendis Nayla	Baik	Baik	Baik	Baik
25	Novrian Payung Allo	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik
26	Nur Ainun	Baik	Baik	Baik	Cukup
27	Reskiani	Sangat baik	Sangat Baik	Baik	Baik
28	Vika Pertiwi Parman	Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik
29	Wahyudir Tandi Gau'	Sangat baik	Sangat Baik	Baik	Baik
30	Yuli Hanjaya Sappe	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


 (Sulman, S.Pd)
 NIP.19710506 199803 1008

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Kelima (5)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Abd. Salam	4	4	3	4
2	Afriliya	3	3	3	2
3	Agnel Sessean	4	4	4	2
4	Anugrah	3	4	3	4
5	Aprianto Liwa	4	3	4	3
6	Assivah	2	4	3	3
7	Asti Anjelina Sarapang	3	4	2	3
8	Deta Aurelia	3	3	3	4
9	Elsya Saangralesta	4	4	3	2
10	Enjel	4	3	4	3
11	Feby Fadila Nur. R	3	4	3	4
12	Fitria. S	4	4	2	3
13	Hafida Hakimin	2	4	3	4
14	Hafizah	4	3	2	3
15	Ika Maya Sari	4	2	2	3
16	Jeldi	2	4	3	3
17	Juwita	3	4	3	3
18	Lili Chelsea Liberty	4	3	3	2
19	Meisya	4	4	2	3
20	Melani	3	3	2	4
21	Mu'adza Muktar	4	3	3	3
22	Muh.Agung Suci Utama	2	3	3	4
23	Nabila Ardedia	2	4	3	3
24	Nimas Gendis Nayla	3	3	3	3
25	Novrian Payung Allo	3	4	3	3
26	Nur Ainun	3	3	3	2
27	Reskiani	4	4	3	3
28	Vika Pertiwi Parman	3	3	2	4
29	Wahyudir Tandi Gau'	4	4	3	3
30	Yuli Hanjaya Sappe	4	3	3	3
Rata-Rata		3.3	3.5	2.9	3.1
Kategori		Baik	Sangat Baik	Baik	Baik
Persentase (%)		83%	87.5%	72,5%	78%
Total (%)		80%			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya.	3.5.1. Menjelaskan konsep persamaan linier dua variabel. 3.5.2. Menyelesaikan persamaan linier dua variabel dengan menggambar grafik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran saintifik siswa dapat:

1. Menjelaskan konsep persamaan linier dua variabel
2. Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode grafik
3. Bersikap Religius, Kerjasama, Disiplin, Percaya Diri, Tanggung Jawab, dan Kejujuran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - Memahami konsep persamaan linier dua variabel.
 - Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode grafik.
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - Materi pengayaan berupa penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.
3. Materi Pembelajaran Remedial

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).
2. Metode pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media : Buku Paket, Buku Tulis, Gambar, LK.
2. Alat Bahan : Laptop, LCD, Power Point.

G. SUMBER BELAJAR :

1. Buku siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku guru Abdur Rahman As'ari, dkk. Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku pendukung yang sesuai.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I : (2 x 40 menit)

No	Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Kegiatan Pendahuluan Apersepsi : 17) Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. 18) Siswa mengucapkan salam khas sekolah. 19) Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. 20) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab. 21) Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 22) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	10 menit
2.	Fase 2: Menyajikan informasi Fase 3: Menyajikan materi	Kegiatan Inti Mengamati : 1. Siswa mengamati langkah-langkah bagaimana menentukan penyelesaian dari SPLDV dengan metode substitusi dibuku siswa hal 215. 2. Siswa mengamati bagaimana memeriksa kembali penyelesaian yang diperoleh. 3. Siswa mengamati langkah-langkah bagaimana menentukan penyelesaian dari SPLDV dengan metode eliminasi dibuku siswa hal 221 (<i>aspek visual</i>). 4. Siswa mengamati dua langkah yang berbeda dalam menerapkan metode	60 menit

	<p>Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>	<p>eliminasi kapan menggunakan penjumlahan dan pengurangan untuk mengeliminasi salah satu variabel dari SPLDV (<i>aspek visual</i>).</p> <p>5. Setiap kelompok ditugaskan secara acak untuk memperagakan kasus yang berkaitan dengan SPLDV dan menjelaskan cara penyelesaiannya (<i>aspek somatis, auditory</i>).</p> <p>Menanya</p> <p>6. Siswa untuk menuliskan/merumuskan pertanyaan terkait dengan apa yang diamati Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana langkah-langkah untuk menentukan SPLDV dengan metode substitusi. ✓ Bagaimana langkah-langkah untuk menentukan SPLDV dengan metode eliminasi. <p>7. Siswa menjawab jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan.</p> <p>Menggali informasi :</p> <p>8. Siswa secara kelompok menggali informasi yang berkaitan dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode substitusi melalui beberapa contoh di buku siswa hal 217-218 (<i>aspek auditory dan intelektual</i>).</p> <p>9. Siswa secara kelompok menggali informasi yang berkaitan dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi melalui beberapa contoh di buku siswa hal 224-225 (<i>aspek auditory dan intelektual</i>).</p> <p>10. Guru membimbing siswa yang</p>	
--	--	---	--

	<p>Fase 5: Evaluasi</p>	<p>mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>Mengolah informasi/mengasosiasi</p> <p>11. Siswa membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode substitusi.</p> <p>12. Siswa membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi.</p> <p>13. Secara acak siswa diminta untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis dan mempresentasikan hasil kerjanya (<i>aspek somatis dan intelektual</i>)</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>14. Siswa diarahkan untuk menanggapi atau mengoreksi jawaban temannya (<i>aspek intelektual</i>)</p> <p>15. Guru membimbing dan mengarahkan diskusi jika terdapat perbedaan pendapat</p> <p>16. Setelah diskusi selesai, siswa secara mandiri menyelesaikan soal latihan “Ayo kita berlatih” nomor 1 atau 2 di buku siswa hal. 219 dan nomor 3 hal 228 (<i>aspek intelektual</i>).</p>	
3.	<p>Fase 6: Memberi Penghargaan</p>	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri.</p> <p>4. Guru memberitahukan kegiatan belajar</p>	10 menit

		<p>yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup.</p> <p>6. Siswa melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.</p>	
--	--	---	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spritual dan Sosial

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Observasi	Terlampir 1a	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran

b. Kompetensi Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran

c. Kompetensi Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Teknik Lain	Tes Uraian	Terlampir 3	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ualangan harian, peserta didik yang belum mencapai belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$
- b. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara $\leq 20\%$ dan 50% .
- c. Pembelajaran ulang jika peserta yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Palopo, 2019

Disetujui,
Guru Mapel Matemamatika,



Sulman, S.Pd.
NIP. 19710506 199803 1 008

Dibuat,
Peneliti,



Isni Pujarama
NIM. 15 0204 0024

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 9 Palopo



Iding, S.Pd.
NIP. 19720412 199702 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya.	3.5.3. Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan substitusi. 3.5.4. Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan eliminasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran saintifik siswa dapat:

1. Menentukan selesaian sistem persamaan linier dengan metode substitusi.
2. Menentukan selesaian sistem persamaan linier dengan metode eliminasi.
3. Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.
4. Bersikap Religius, Kerjasama, Disiplin, Percaya Diri, Tanggung Jawab, dan Kejujuran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode substitusi.
 - Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode eliminasi.
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - Materi pengayaan berupa penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS
3. Materi Pembelajaran Remedial
 - Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode substitusi.
 - Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode eliminasi.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media : Buku Paket, Buku Tulis, Gambar, LK.
2. Alat Bahan : Laptop, LCD, Power Point.

G. SUMBER BELAJAR :

1. Buku siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku guru Abdur Rahman As'ari, dkk. Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku pendukung yang sesuai.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan II : (2 x 40 menit)

No	Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Kegiatan Pendahuluan Apersepsi : <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.2. Siswa mengucapkan salam khas sekolah.3. Siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya".4. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab.5. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	10 menit

2.	<p>Fase 2: Mengorganisaikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>Fase 3: Menyajikan informasi</p> <p>Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati konsep sistem persamaan linier dua variabel di buku siswa hal. 207 (<i>Aspek visual</i>). 2. Siswa mengamati persamaan yang menunjukkan besar pengeluaran dan pendapatan. 3. Kemudian siswa diminta melengkapi tabel untuk mengetahui titik impas. Berikutnya siswa mengamati dua grafik yang terbentuk dari kedua persamaan (<i>Aspek intelektual</i>). <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk menuliskan/merumuskan pertanyaan terkait dengan persamaan yang telah dibuat dari tabel dan grafik. Contoh : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengapa titik perpotongan dari kedua grafik dikatakan sebagai penyelesaian dari sistem persamaan linier dua variabel ? ✓ Berapakah titik potong kedua grafik pada sistem persamaan linier dua variabel ? 5. Siswa menjawab jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan. <p>Menggali Informasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa secara individu menggali informasi yang berkaitan dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel melalui beberapa contoh di buku siswa hal. 209-211 (<i>aspek visual</i>) 7. Siswa mendiskusikan 	60 menit
----	--	---	----------

	<p>Fase 5 : Evaluasi</p>	<p>permasalahan pada kegiatan “Ayo Menalar” di buku siswa hal. 212 (<i>aspek auditory dan intelektual</i>).</p> <p>8. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>Menalar/Mengasosiasikan :</p> <p>9. Siswa membuat kesimpulan terkait dengan cara menentukan penyelesaian system persamaan linier dua variable dengan menggambar grafik.</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <p>10. Secara acak siswa diminta untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis dan mempresentasikan hasil kerjanya (<i>aspek somatis dan intelektual</i>)</p> <p>11. Siswa diarahkan untuk menanggapi atau mengoreksi jawaban temannya (<i>aspek intelektual</i>)</p> <p>12. Guru membimbing dan mengarahkan diskusi jika terdapat perbedaan pendapat.</p> <p>13. Setelah diskusi selesai, siswa secara mandiri menyelesaikan soallatihan “Ayo kita berlatih” nomor 3 di buku siswa hal. 214.</p>	
3.	<p>Fase 6: Memberi Penghargaan</p>	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri.</p> <p>4. Guru memberitahukan kegiatan</p>	10 menit

		<p>belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup.</p> <p>6. Siswa melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.</p>	
--	--	---	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spritual dan Sosial

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Observasi	Terlampir 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran

b. Kompetensi Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran

c. Kompetensi Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Teknik Lain	Tes Uraian	Terlampir 3	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ualangan harian, peserta didik yang belum mencapai belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$
- b. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara $\leq 20\%$ dan 50% .
- c. Pembelajaran ulang jika peserta yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Palopo,

2019

Disetujui,
Guru Mapel Matematika,

Dibuat,
Peneliti,



Sulman, S.Pd.
NIP. 19710506 199803 1 008



Isni Pujarama
NIM. 15 0204 0024

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 9 Palopo



Iding, S.Pd.
NIP. 19720412 199702 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya.	4.5.1. Membuat SPLDV sebagai model matematika dari situasi yang diberikan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran saintifik siswa dapat:

1. Membuat SPLDV sebagai model matematika dari situasi yang diberikan.
2. Bersikap Religius, Kerjasama, Disiplin, Percaya Diri, Tanggung Jawab, dan Kejujuran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - Membuat SPLDV sebagai model matematika dari situasi yang diberikan.
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - Materi pengayaan berupa penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS
3. Materi Pembelajaran Remedial
 - Membuat SPLDV sebagai model matematika dari situasi yang diberikan.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*)
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi.

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media : Buku Paket, Buku Tulis, Gambar, LK
2. Alat Bahan : Laptop, LCD, Power Point

G. SUMBER BELAJAR :

1. Buku siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku guru Abdur Rahman As'ari, dkk. Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku pendukung yang sesuai.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan IV : (2 x 40 menit)

No	Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Kegiatan Pendahuluan Apersepsi : 1) Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. 2) Siswa mengucapkan salam khas sekolah. 3) Siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya". 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab. 5) Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	10 menit
2.	Fase 2: Mengorganisaikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	Kegiatan Inti Mengamati : 1) Siswa mengamati langkah-langkah bagaimana menentukan penyelesaian dari SPLDV dengan metode substitusi dibuku siswa hal 215. 2) Siswa mengamati bagaimana memeriksa kembali penyelesaian yang diperoleh. 3) Siswa mengamati langkah-langkah bagaimana menentukan penyelesaian dari SPLDV dengan metode eliminasi dibuku siswa hal 221 (<i>aspek visual</i>). 4) Siswa mengamati dua langkah yang berbeda dalam menerapkan metode eliminasi kapan	60 menit

	<p>Fase 3: Menyajikan informasi</p> <p>Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>Fase 5 : Evaluasi</p>	<p>menggunakan penjumlahan dan pengurangan untuk mengeliminasi salah satu variabel dari SPLDV (<i>aspek visual</i>).</p> <p>5) Setiap kelompok ditugaskan secara acak untuk memperagakan kasus yang berkaitan dengan SPLDV dan menjelaskan cara penyelesaiannya (<i>aspek somatis, auditory</i>).</p> <p>Menanya</p> <p>6) Siswa untuk menuliskan/merumuskan pertanyaan terkait dengan apa yang diamati</p> <p>Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana langkah-langkah untuk menentukan SPLDV dengan metode substitusi. ✓ Bagaimana langkah-langkah untuk menentukan SPLDV dengan metode eliminasi. <p>7) Siswa menjawab jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan.</p> <p>Menggali informasi :</p> <p>8) Siswa secara kelompok menggali informasi yang berkaitan dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode substitusi melalui beberapa contoh di buku siswa hal 217-218 (<i>aspek auditory dan intelektual</i>).</p> <p>9) Siswa secara kelompok menggali informasi yang berkaitan dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi melalui beberapa contoh di buku siswa hal 224-225 (<i>aspek auditory dan intelektual</i>).</p> <p>10) Guru membimbing siswa yang</p>	
--	---	--	--

		<p>mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>Mengolah informasi/mengasosikan</p> <p>11) Siswa membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan selesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode substitusi.</p> <p>12) Siswa membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan selesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi.</p> <p>13) Secara acak siswa diminta untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis dan mempresentasikan hasil kerjanya (<i>aspek somatis dan intelektual</i>)</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>14. Siswa diarahkan untuk menanggapi atau mengoreksi jawaban temannya (<i>aspek intelektual</i>)</p> <p>15. Guru membimbing dan mengarahkan diskusi jika terdapat perbedaan pendapat</p> <p>16. Setelah diskusi selesai, siswa secara mandiri menyelesaikan soal latihan “Ayo kita berlatih” nomor 1 atau 2 di buku siswa hal. 219 dan nomor 3 hal 228 (<i>aspek intelektual</i>).</p>	
3.	Fase 6: Memberi Penghargaan	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1) Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Guru dan siswa melakukan refleksi</p>	10 menit

		<p>terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>3) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri.</p> <p>4) Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup.</p> <p>5) Siswa melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.</p>	
--	--	--	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spritual dan Sosial

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Observasi	Terlampir 1a	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran

b. Kompetensi Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran

c. Kompetensi Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Teknik Lain	Tes Uraian	Terlampir 3	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$
- b. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara $\leq 20\%$ dan 50% .
- c. Pembelajaran ulang jika peserta yang belum tuntas $\geq 50\%$

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Palopo, 2019

Disetujui,
Guru Mapel Matematika,



Sulman, S.Pd.
NIP. 19710506 199803 1 008

Dibuat,
Peneliti,



Isnij Pujarama
NIM. 15 0204 0024

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 9 Palopo



Iding, S.Pd.
NIP. 19720412 199702 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya.	4.5.2. Menyelesaikan masalah nyata SPLDV dengan menggunakan metode penyelesaian SPLDV .

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran saintifik siswa dapat:

1. Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.
2. Bersikap Religius, Kerjasama, Disiplin, Percaya Diri, Tanggung Jawab, dan Kejujuran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - Materi pengayaan berupa penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS
3. Materi Pembelajaran Remedial
 - Membuat SPLDV sebagai model matematika dari situasi yang diberikan.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).
2. Metode pembelajaran : Metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media : Buku Paket, Buku Tulis, Gambar, LK
2. Alat Bahan : Laptop, LCD, Power Point

G. SUMBER BELAJAR :

1. Buku siswa Abdur Rahman As'ari, dkk. Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku guru Abdur Rahman As'ari, dkk. Edisi Revisi 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku pendukung yang sesuai

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan V : (2 x 40 menit)

No	Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Kegiatan Pendahuluan Apersepsi : 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa mengucapkan salam khas sekolah. 3. Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. 4. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara Tanya jawab. 5. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	10 menit
2.	Fase 2: Mengorganisaikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	Kegiatan Inti Mengamati : 1. Siswa mengamati langkah-langkah bagaimana menentukan selesai dari SPLDV dengan metode substitusi dibuku siswa hal 215. 2. Siswa mengamati bagaimana memeriksa kembali selesai yang diperoleh. 3. Siswa mengamati langkah-langkah bagaimana menentukan selesai dari SPLDV dengan metode eliminasi dibuku siswa hal 221	60 menit

	<p>Fase 3: Menyajikan informasi</p>	<p>(<i>aspek visual</i>).</p> <p>4. Siswa mengamati dua langkah yang berbeda dalam menerapkan metode eliminasi kapan menggunakan penjumlahan dan pengurangan untuk mengeliminasi salah satu variabel dari SPLDV (<i>aspek visual</i>).</p> <p>5. Setiap kelompok ditugaskan secara acak untuk memperagakan kasus yang berkaitan dengan SPLDV dan menjelaskan cara penyelesaiannya (<i>aspek somatis, auditory</i>).</p> <p>Menanya</p> <p>6. Siswa untuk menuliskan/merumuskan pertanyaan terkait dengan apa yang diamati Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana langkah-langkah untuk menentukan SPLDV dengan metode substitusi. ✓ Bagaimana langkah-langkah untuk menentukan SPLDV dengan metode eliminasi. <p>7. Siswa menjawab jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan.</p> <p>Menggali informasi :</p> <p>8. Siswa secara kelompok menggali informasi yang berkaitan dengan cara menentukan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode substitusi melalui beberapa contoh di buku siswa hal 217-218 (<i>aspek auditory dan intelektual</i>).</p> <p>9. Siswa secara kelompok menggali informasi yang berkaitan dengan</p>	
	<p>Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>		

	<p>Fase 5 : Evaluasi</p>	<p>cara menentukan selesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi melalui beberapa contoh di buku siswa hal 224-225 (<i>aspek auditory dan intelektual</i>).</p> <p>10. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>Mengolah informasi/mengasosiakan</p> <p>11. Siswa membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan selesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode substitusi.</p> <p>12. Siswa membuat simpulan-simpulan terkait dengan cara menentukan selesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi.</p> <p>13. Secara acak siswa diminta untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis dan mempresentasikan hasil kerjanya (<i>aspek somatis dan intelektual</i>)</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>14. Siswa diarahkan untuk menanggapi atau mengoreksi jawaban temannya (<i>aspek intelektual</i>)</p> <p>15. Guru membimbing dan mengarahkan diskusi jika terdapat perbedaan pendapat</p> <p>16. Setelah diskusi selesai, siswa secara mandiri menyelesaikan soal latihan “Ayo kita berlatih” nomor 1 atau 2 di buku siswa hal. 219 dan</p>	
--	------------------------------	---	--

		nomor 3 hal 228 (<i>aspek intelektual</i>).	
3.	Fase 6: Memberi Penghargaan	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. 3. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri. 4. Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup. 5. Siswa melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih. 	10 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spritual dan Sosial

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Observasi	Terlampir 1a	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran

b. Kompetensi Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran

c. Kompetensi Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Teknik Lain	Tes Uraian	Terlampir 3	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

1. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$
2. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara $\leq 20\%$ dan 50% .
4. Pembelajaran ulang jika peserta yang belum tuntas $\geq 50\%$

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Palopo, 2019

Disetujui,
Guru Mapel Matematika,

Dibuat,
Peneliti,



Sulman, S.Pd.
NIP. 19710506 199803 1 008



Isni Pujarama
NIM. 15 0204 0024

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 9 Palopo



Iding, S.Pd.
NIP. 19720412 199702 1 001

DOKUMENTASI



SOMATIS



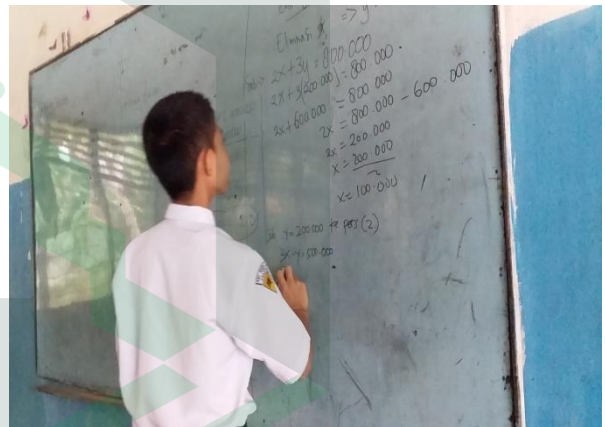
AUDITORI



VISUAL



INTELEKTUAL





**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

Jl. Agatis Telp. (0471) 22076. Fax (0471) 325197

No : Istimewa
Lamp : 1 (Satu Lembar)
Hal : Permohonan Pengesahan Draf

Palopo, 22 Juli 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Di –
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isni Pujarama
NIM : 15.0204.0024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Judul : "Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual*)
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 9
Palopo"

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termaksud di atas.

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Pemohon,

Isni Pujarama

NIM. 15.0204.0024

Pembimbing I

Dr. Baderiah, M. Ag.

NIP. 19700301 200003 2 003

Pembimbing II

Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19860127 201503 2 003

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Matematika



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si

NIP. 19821103 201101 1 004

PENGESAHAN DRAF SKIRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi Tadris Matematika maka draf skripsi yang berjudul :

“Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditory, Visual, dan Intelektual) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 9 Palopo”

yang ditulis oleh **Isni Pujarama NIM 15.0204.0024** dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 22 Juli 2019



Wakil Dekan I Bidang Akademik

Yusuf, S. Ag. M.Pd

NIP. 19740602 199903 1 003



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1017/IP/DPMPTSP/VII/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ISNI PUJARAMA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Cengkeh Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 15 0204 0024

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORY, VISUAL DAN INTELEKTUAL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 9 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 9 PALOPO
Lamanya Penelitian : 23 Juli 2019 s.d. 23 Oktober 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 23 Juli 2019

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Sekretaris

MUSLIMIN HASYIM, SE

Pangkat : Pembina

NIP : 19731206 200003 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SVG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 PALOPO

Alamat : Jalan Dr.Ratulangi Km.11 Kota Palopo



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/161/SMPN.09/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 9 Palopo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ISNI PUJA RAMA
NIM : 1502040024
Tempat /tgl lahir : Palopo, 05 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Tadris Matematika

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 24 Juli s/d 16 Agustus 2019 pada SMP Negeri 9 Palopo, guna Penyusunan Skripsi dengan judul :

" PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 PALOPO "

Demikian surat keterangan ini kami berikan pada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Agustus 2019

Kepala Sekolah,



IDING, S.Pd.

NIP. 19720412 199702 1 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH

No. 255 /In.19/PMAT/PP.00.9/ 09 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
NIP : 19821103 201101 1 004
Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I, III/d
Jabatan : Ketua Prodi Tadris Matematika

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Isnij Pujarama
NIM : 15.0204.0024
Program Studi : Tadris Matematika

Adalah mahasiswa program studi Tadris Matematika IAIN Palopo Angkatan 2015 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

7. Sudah lulus pada semua Mata Kuliah Semester I s/d VII
8. Sudah lulus Mata Kuliah PPL
9. Sudah lulus Mata Kuliah KKN

Demikian surat keterangan bebas kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 09 September 2019
Ketua Prodi Tadris Matematika

Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

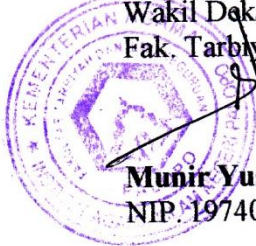
Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : Isni Pujararna
NIM : 15.0204.0024
Program Studi : Tadris Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Alamat/ No. Hp : Jl. Cengkeh No.25 / 085 397 828 105

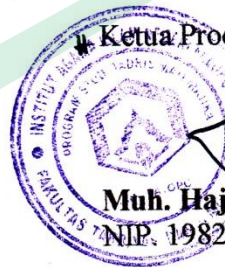
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 September 2019

a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003



Ketua Prodi Tadris Matematika

Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

Catatan:

sudah lancar Mungaji

CATATAN KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Isni Pujarama
NIM : 15 0204 0024
Fakultas / Prodi : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / Tadris Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo.

Kriteria ketuntasan 70. →

- A. - apobah pendekatan SAVI
B. - diharapkan (hipotesis!).

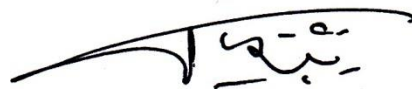
Definisi

SPALDV (SAVI) 67 → 84. 50 = 90
50 = 10

Ruang Rona ruang kelas

- B. 1. Riset Hasil belajar
2. observasi : guru siswa
3. analisis II Rencana belajar 84,10

Palopo, 13 September 2019
Penguji I

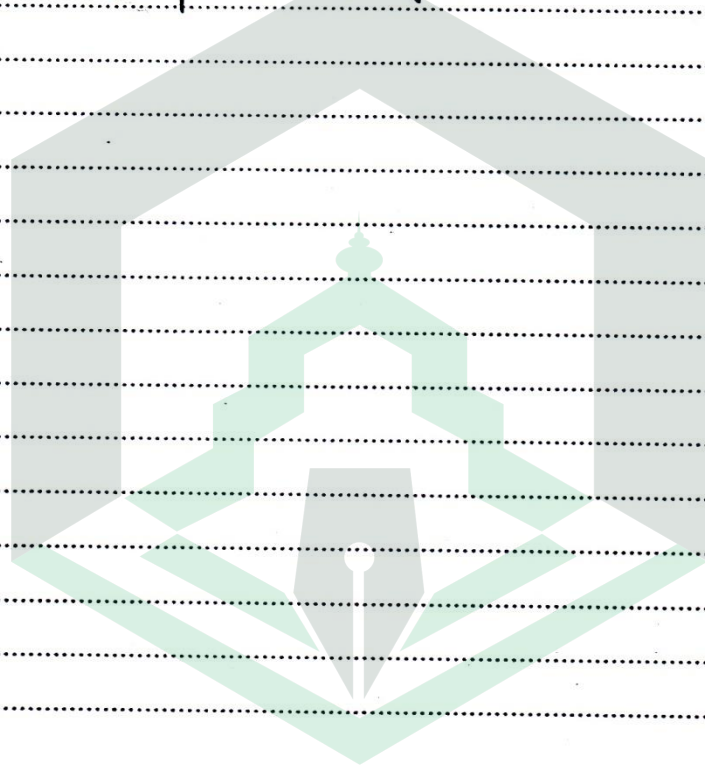


Drs. Hasri, MA.
NIP

CATATAN KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Isni Pujarama
NIM : 15 0204 0024
Fakultas / Prodi : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / Tadris Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo.

lihat catatan pada skripsi



Palopo, 13 September 2019
Penguji II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sumardin Raupu', is written over the printed name.

Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP

CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama : Isni Pujarama
NIM : 15 0204 0024
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 20 September 2019
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo.

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan
2. Lulus Perbaikan dengan Konsultan
3. Lulus Perbaikan tanpa Konsultan
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : A. Materi Pokok
B. Metodologi Penelitian
C. Bahasa
D. Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan
B. Jangka Waktu Perbaikan

Palopo, 20 Sept 2019
Penguji I,


Drs. Hasri, MA.
NIP.

CATATAN HASIL KOREKSI

Nama : Isni Pujarama
NIM : 15 0204 0024
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 20 September 2019
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo.

1. Keunggulan SAVI dibandingkan dengan pendekatan, gaya belajar, metode atau
2. Kerangka pikir, apa hanya satu siklus.



Palopo, 20 Sept 2019.
Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Hasri, MA.', is written over a horizontal line.

Drs. Hasri, MA.
NIP.

CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama : Isni Pujarama
NIM : 15 0204 0024
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 20 September 2019
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo.

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan
2. Lulus Perbaikan dengan Konsultan
3. Lulus Perbaikan tanpa Konsultan
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : A. Materi Pokok
B. Metodologi Penelitian
C. Bahasa
D. Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan :
B. Jangka Waktu Perbaikan :

Palopo, 20-09-2019

Penguji II,



Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP.

CATATAN HASIL KOREKSI

Nama : Isni Pujarama
NIM : 15 0204 0024
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 20 September 2019
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 9 Palopo.



Palopo,
Penguji II,

Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
NIP.

RIWAYAT HIDUP



Isni Pujarama, Lahir di Palopo, pada tanggal 5 April 1997. Anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Ansar Syam dan Yulianti. Penulis pertama kali menempuh dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di TK Raodhatul Hidayah dan tamat pada tahun 2003.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah dasar yaitu SDN 234 Temmalebba dan tamat pada tahun 2009. Di tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama yaitu SMP Negeri 5 Palopo, dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun itu pula penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Palopo, dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada program studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada akhir studinya, penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul *”Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 9 Palopo”*, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).